



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA
KOTA PALU**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN BURU SELATAN**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN DONGGALA**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN BURU**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR TAHUN 2024**

ACARA

PEMERIKSAAN PENDAHULUAN

J A K A R T A

SENIN, 13 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Palu Tahun 2024
- Pemohon: Hidayat dan Andi dan Nur B. Lamakarate

PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Buru Selatan Tahun 2024
- Pemohon: Safitri Malik Soulisa dan Hemfri Lesnussa

PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Donggala Tahun 2024
- Pemohon: Moh. Yasin dan Syafiah

PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024
- Pemohon: Amus Besan dan Hamsah Buton

PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2024
- Pemohon: Rohani Vanath dan Madja Rumatiga

PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024
- Pemohon: Muhammad Daniel Rigan dan Harjo Udanto Abukasim

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

Senin, 13 Januari 2025, Pukul 13.07 – 14.40 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2. Anwar Usman | (Anggota) |
| 3. Eddy Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Hani Adhani
2. Nallom Kurniawan
3. Siska Yosephin Sirait
4. Nurlidya Stephanny Hikmah
5. Sharfina Sabila

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025:**

1. Andi Syafrani
2. Ikbal

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 108/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Pris Madani
2. Timotius J Altin Rembet

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 162/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Mohammad fikri
2. Adam

D. Pemohon Perkara Nomor 174/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Amus Besan

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 174/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Pris Madani

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 209/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Anthoni Hatane
2. Vendy Toumahuw

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 227/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Harkuna Litolily
2. Guruh Lazuardi Rambe

H. Termohon:

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| 1. Haris L | (KPU Kota Palu) |
| 2. Nurbia | (KPU Kab. Donggala) |
| 3. Husni Hehanussa | (KPU Kab. Buru Selatan) |
| 4. Syahrifudin | (KPU Kab. Seram Bagian Timur) |
| 5. Walid Aziz | (KPU Kab. Buru) |
| 6. Moh. Qozali At Thabrany | (KPU Kab. Buru) |

I. Kuasa Hukum Termohon:

1. Julianer Aditia Warman (KPU Kota Palu)
2. A Emriwawan Eka Putra (KPU Kab. Donggala)
3. Ikhwan Fahrojih (KPU Kab. Buru Selatan)
4. Suci Azkiya (KPU Kab. Seram Bagian Timur)

J. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Andi Syukri Syachrir
2. Rusmin H.Hamzah

K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 108/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Latif Lahane
2. Helmi Nurlatu

L. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 162/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Nasruddin
2. Arena Jaya Rahmat Parampasi

M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 174/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Bayu Aditya Putra
2. Risky Dewi Ambarwati

N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 209/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Muhammad Iqbal Sumarlan
2. Deni Aulia Ahmad
3. Dudi Usman Sahupala
4. Zaenal Muttaqin

O. Pihak Terkait Perkara Nomor 227/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Hamsah Buton

P. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 227/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Malik Raudi Tuasamu
2. Irfan Fahmi

Q. Bawaslu:

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| 1. Agussalim Wahid | (Kota Palu) |
| 2. Ferdiansyah | (Kota Palu) |
| 3. Minhar | (Kab. Donggala) |
| 4. Abdul Salim | (Kab. Donggala) |
| 5. Nickson Nurlatu | (Kab. Buru Selatan) |
| 6. Rosvita Mukadar | (Kab. Buru Selatan) |
| 7. Syafiudin Rumbory | (Kab. Seram Bagian Timur) |
| 8. Hardi Kwaikamtelat | (Kab. Seram Bagian Timur) |
| 9. Samsun Ninilouw | (Kab. Buru) |
| 10. Taufik Fanolong | (Kab. Buru) |
| 11. Epsus K. Tomhisa | (Kab. Buru) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.07 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai.

Assalamualaikum wr.wb. Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara 145, 162, 108, 209, 227, 174 PHPU Wakil Wali Kota, Bupati Tahun 2025 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUKPALU 3X

Ya, saya cek kembali ke hadirannya untuk Pemohon dulu. Pemohon 145.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [00:48]

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:50]

Tadi sudah hadir, hadir lagi?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [00:51]

Ya, Yang Mulia. Tetap (...)

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:52]

Borongannya banyak sekali (...)

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [00:54]

Kursinya tetap, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:55]

Ya. Waduh ini panen raya ini, musim hujan kok panen raya. Perkara 162?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [01:08]

Izin hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09]

Ya. 108? 108?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [01:15]

Hadir, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16]

Oke. 209?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025 : [01:20]

Hadir, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21]

Baik. Di belakang, ya?
227?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [01:24]

Hadir, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25]

Baik. 174?

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:28]

Hadir, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28]

Baik, terima kasih.
Bawaslu sekarang. Bawaslu, Kota Palu? Oh, kok, sori, sori.
Termohon dulu KPU. KPU Kota Palu?

18. TERMOHON: JULIANER ADITIA WARMAN [01:41]

Hadir, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42]

Baik. KPU Kabupaten Donggala?

20. TERMOHON: A EMRIWAWAN EKA PUTRA [01:45]

Izin hadir, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47]

Baik. KPU Kabupaten Buru Selatan?

22. TERMOHON: IKHWAN FAHROJIH [01:49]

Hadir, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51]

KPU Kabupaten Seram Bagian Timur?
KPU Kabupaten Buru? KPU Kabupaten Buru lagi ini. Dua, ya yang,
Buton, ya? Apa? Buru lagi? Jadi Buru-nya, Kabupaten Buru ada dua, ya?
Baik. Jangan buru-buru tapi.
Kemudian Pihak Terkait 145?

24. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: RUSMIN H. HAMZAH [02:23]

Hadir, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24]

Baik. 162 Pihak Terkait?

- 26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: ARENA JAYA RAHMAT PARAMPASI [02:26]**

Hadir, Yang Mulia.

- 27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27]**

Baik. 108?

- 28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: LATIF [02:29]**

Hadir, Yang Mulia.

- 29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31]**

Baik. 209?

- 30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: FERCHAD BACHMID [02:34]**

Hadir, Yang Mulia.

- 31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37]**

Baik. 227?

- 32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: MALIK [02:41]**

Hadir, Yang Mulia.

- 33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42]**

Baik. 174?

- 34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA [02:45]**

Hadir, Yang Mulia.

- 35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:46]**

Baik, terima kasih.

Sekarang baru Bawaslu. Bawaslu Kota Palu? Bawaslu Kabupaten Donggala? Bawaslu Kabupaten Buru Selatan?

36. BAWASLU: ROSVITA MUKADAR [02:57]

Hadir, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59]

Yang mana ini? Oh, tadi sama itu, ya? Ya, lebih baik suara Ibu-Ibu daripada Bapak-Bapak.

Kemudian Bawaslu Kabupaten Buru?

38. BAWASLU: TAUFIK FANOLONG [03:12]

Hadir, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:13]

Baik. Untuk dua perkara, ya? Oke. Terima kasih.

Jadi pada siang hari ini agendanya adalah penyampaian permohonan secara lisan. Yang tertulis sudah diterima oleh semua pihak termasuk Hakim sudah mempelajari. Tidak perlu dibaca keluruhan cukup pokok-pokoknya saja, ya.

Baik, kita mulai lebih dulu Perkara 145 Kota Palu.

Silakan. Tadi sudah menyampaikan dianggap sudah dibacakan apa baru lagi ini?

40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [03:48]

Ini beda, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49]

Ya, berbeda.

42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [03:50]

Ya, tapi substan (...)

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50]

Nanti kalau enggak nyampaikan lagi, enggak kelihatan prinsipalnya nanti?

44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [03:56]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr.wb. Selamat siang. Kami Kuasa Hukum dari Pasangan Calon atas Nama Pak Hidayat dan Andi Nur B. Lamakarate, Pasangan Nomor Urut 1, Yang Mulia, dalam pemilihan Wali Kota Palu Tahun 2024.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:15]

Baik.

46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [04:16]

Pertama, terkait dengan kewenangan Mahkamah Konstitusi, saya anggap dibacakan.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:20]

Ya.

48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [04:21]

Kemudian, tenggang waktu Permohonan objectum litis ini dibuat pada Tanggal 5 Desember dan diumumkan pada Pukul 23.53 WITA. Sedangkan Permohonan ini diajukan Tanggal 9 Desember, Yang Mulia. Kemudian, perbaikannya diajukan pada Tanggal 11 Desember.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41]

Ya.

50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [04:41]

Kemudian, Legal Standing (...)

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:47]

Diajukan Paslon?

52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [04:48]

Ya, kita diajukan oleh Paslon Pasangan Nomor Urut 1.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:52]

Ya.

54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [04:52]

Kemudian, terkait dengan Pasal 158, Yang Mulia. Posisinya kita memang melampaui dari 1,5% yang ditentukan dalam Pasal 158. Dan dengan alasan bahwa ada beberapa pelanggaran yang kita jadikan sebagai dasar untuk (suara tidak terdengar jelas) Mahkamah (...)

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:14]

Kalau pelanggaran biasa enggak bisa ngelewati, lho harus khusus (...)

56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [05:16]

Ya, makanya pelanggarannya khusus ini, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:18]

Ya, khusus.

58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [05:20]

Pelanggarannya spesifik. Yang pertama, adalah terkait dengan pelanggaran Pasal 71 ayat (2), Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:25]

Ya.

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [05:26]

Berupa penggantian pejabat di lingkungan Pemerintahan Kota Palu yang dilakukan oleh pasangan incumbent. Pasangan incumbent di sini memenangkan kembali, pertarungan di pilkada yang kemarin. Nah, salah satunya menurut kita ini disebabkan karena ada pelanggaran terkait dengan Pasal 71 ayat (2). Di mana calon petahana melakukan penggantian pada waktu yang dilarang oleh ketentuan undang-undang. Dengan cara juga yang tidak sesuai serta tujuan yang tidak sesuai ditentukan dalam Pasal 71 ayat (2).

Kemudian yang kedua, argumentasinya adalah terkait dengan penghalangan hak konstitusional warga untuk memilih yang dilakukan secara sistematis. Karena adanya surat edaran dari KPU RI dan kemudian diterjemahkan secara keliru. Di mana akhirnya mengakibatkan banyak warga yang kehilangan hak pilihnya. Yang seharusnya mereka bisa memilih tapi karena dianggap tidak memiliki e-KTP, akhirnya mereka diambil kembali pemberitahuannya, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:27]

Berapa sih, partisipasinya di Kota Palu?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [06:31]

Totalnya 60 sekian, ya, kalau enggak salah, Saya Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:37]

60 lebih? 60% lebih?

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [06:38]

Ya, 60 sekian, Yang Mulia.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:40]

Oke.

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [06:42]

Yang pertama, Yang Mulia, terkait dengan pelanggaran Pasal 71. Pada Tanggal 21 Maret 2024 Wali Kota Palu yang kemudian, nanti akan mencalonkan diri kembali, mengeluarkan SK, ada beberapa SK, Yang Mulia. Terkait dengan pengangkatan dalam jabatan pimpinan tinggi pratama Eselon IIB, Eselon IIIA, Eselon IIIB, Eselon IVB, serta pengangkatan kepala sekolah di lingkungan pemerintah daerah. Jumlahnya 165 yang mulia yang diangkat itu ada di Halaman 10, Yang Mulia, di permohonan.

Kemudian karena mengetahui bahwa hal ini dilarang oleh undang-undang, maka wali kota mengeluarkan surat pembatalan terhadap SK tersebut pada Tanggal 5 April 2024. Dan kemudian melakukan kembali pelantik ... jadi pelantikan yang dilakukan pada tanggal 21 Maret itu tidak ada izin dari Kementerian Dalam Negeri.

Kemudian juga dilakukan terkait bukan hanya untuk mutasi, Yang Mulia, tapi juga ada promosi, kemudian ada juga pengangkatan-pengangkatan yang lainnya yang itu tidak diperkenankan oleh undang-undang karena penjelasan dari Pasal 71 ayat (2) hanya menyebutkan bahwa pergantian pejabatan itu hanya untuk dalam mutasi. Nah, kami rinci, Yang Mulia, itu dimulai halaman sera ... 13 sampai di halaman 20, Yang Mulia. Saya salah, saya hal ... 19.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:23]

Ya.

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [08:23]

Itu rinciannya terkait dengan jenis-jenis jabatan yang (...)

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:28]

Dimutasi.

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [08:29]

Diangkat atau dilantik oleh wali kota petahana.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:33]

Ya. Yang tidak dibacakan, dianggap telah dibacakan, ya.

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [08:36]

Ya, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:38]

Ya.

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [08:38]

Nah, terkait dengan itu kami juga telah melaporkan ini kepada Bawaslu Kota Palu, namun dinyatakan tidak dapat ditindak lanjuti.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:49]

Ya.

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [08:52]

Kami enggak tahu juga apa dasarnya, gitu, ya, untuk tidak dapat ditindak lanjuti. Tapi yang jelas sudah ada proses terhadap upaya administrasi ini, tapi Bawaslu tidak menindaklanjutinya. Nah, itu kira-kira poin utama dari bagian pertama argumentasi kami. Yang kedua.

Yang Mulia, yang kedua terkait dengan penghalangan hak konstitusional warga. Ini terjadi sebenarnya tidak hanya di Kota Palu seperti yang tadi sudah saya sampaikan tadi pagi, Yang Mulia, ini terjadi di seluruh Wilayah Sulawesi Tengah. Dimana ada tafsir yang keliru dari penyelenggara, ketika masyarakat pemilih sudah mendapatkan C.Panggilan atau C ... C-6 itu, mereka dilakukan penarikan ulang oleh petugas KPPS di bawah, dengan pandangan bahwa pemilih yang tidak memiliki e-KTP dianggap tidak memenuhi kualifikasi sebagai pemilih. Nah, ini (...)

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:47]

Oke.

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [09:47]

Terjadi juga di Kota Palu, Yang Mulia. Sehingga akhirnya banyak distribusi dari C.Pemberitahuan ini yang tidak sampai, yang ... ini adalah

menjadi akar dari mengapa partisipasi menjadi rendah. Jadi sudah dikasih, kemudian ditarik lagi dengan alasan yang juga aneh, gitu ya, kalau kita membaca dari Berita Acara yang disampaikan oleh Termohon, ada 41.383 itu tidak dis ... terdistribusinya C.Pemberitahuan, karena tidak dikenal, gitu. Padahal, ya, kita tahu bahwa masyarakat di Kota Palu dan juga di beberapa wilayah yang lain, itu relatif saling kenal karena mereka juga berkeluarga dan sudah menggunakan hak pilihnya di Pemilu Pilpres dan Pileg kemarin, Yang Mulia.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:38]

Ya. Itu nanti KPU dan Bawaslu merespons, ya.

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [10:41]

Ya. Demikian, Yang Mulia.
Sebenarnya inti dari (...)

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:45]

Ya.

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [10:45]

Argumentasi kami, jadi kita bikin singkat saja (...)

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:48]

Sekarang, Petitemnya.

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [10:49]

Ya, Petitemnya.

1. Mengabulkan Permohonan seluruhnya.
2. Menyatakan batal Keputusan KPU Kota Palu Nomor 838 Tahun 2024, dan seterusnya.
3. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Nomor Urut 2 atas nama Hadianto Rasyid dan Imelda Liliana Muhidin.
4. Menyatakan batal Keputusan KPU Kota Palu Nomor 502 Tahun 2024 tentang Penetapan Paslon, Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Palu Tahun 2024 sepanjang untuk

Pasangan Calon dan Wakil ... Wakil Wali Kota Nomor Urut 2 atas nama Hadianto Rasyid dan Imelda Liliana Muhidin.

5. Memerintahkan Termohon untuk melakukan PSU tanpa mengikutkan Pasangan Calon Nomor 2 atas nama Hadianto Rasyid dan Imelda Liliana Muhidin di seluruh TPS di Kota Palu. Atau Apabila Mahkamah punya pendapat lain, mohon putusan yang seadilnya.
Demikian, Yang Mulia (...)

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:42]

Baik.

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [11:42]

Pembacaan dari Permohonan. Terima kasih.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:45]

Terima kasih.

Yang Mulia Prof. Enny, ada? Silakan, Prof. Cukup? Ya, cukup. Baik, terima kasih. Yang Mulia Prof. Anwar, cukup, ya?

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-39?

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:01]

Ya, Yang Mulia.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:02]

Kemudian Bukti Tambahan P-40 sampai dengan P-51?

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:06]

Ya, Yang Mulia. Kita ada rencana bukti tambahan lagi, Yang Mulia.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:08]

Ya.

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:08]

Tapi (...)

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:09]

Bukti tambahannya paling lambat besok jam 12.00 WIB.

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:12]

Oke, siap, Yang Mulia.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:13]

Ya.

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 145/PHPU.WAKO-XXIII/2025: ANDI SYAFRANI [12:13]

Terima kasih.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:14]

Soalnya, sorenya nanti kita beri kesempatan pihak yang lain untuk melakukan inzage, tapi dengan permohonan, ya, sorenya. Jadi maksimal pukul 12.00 WIB.

Baik, kita sahkan dulu yang ada P-1 sampai dengan P-39, ditambah P-40 sampai dengan P-51.

Sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Cukup, ya?

Juga untuk siapa saja yang hadir, yang KTA advokatnya sudah kedaluwarsa, tolong untuk diperbarui yang baru. Ya, untuk perkara ini KTA, Pak Andi dan Pak Rahim itu sudah over yard, ya. Ini kalau diminum jadi diare ini, ya, kan? Enggak boleh berbicara mestinya. Baik.

Berikutnya, sekarang Perkara 162, saya persilakan.

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:21]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Bismillahirrahmanirahiim. Assamualaikum wr. wb.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:25]

Walaikumsalam.

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:26]

Kami, Mohammad Fikri bersama Adam, Kuasa Hukum dari Pasangan Calon Mohammad Yasin dan Syafiah selaku Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Donggala, Nomor Urut 5.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:38]

Ya. Yang jadi objek apa ini? Per ... putusan KPU?

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:44]

Ya, Putusan KPU Nomor (...)

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:45]

Nomor berapa?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:45]

1423 (...)

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:46]

1423.

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:47]

Tahun 2024.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:49]

Di (...)

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:50]

Adapun (...)

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:50]

Tetapkan kapan? Diumumkan kapan ini? Sama (...)

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:53]

Yang ditetapkan (...)

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:53]

Tanggal 5?

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:53]

Pada tanggal 5 Desember 2024, dan diumumkan pada hari Kamis, tanggal 5 Desember.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:00]

Baik.

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:01]

Pukul (...)

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:01]

Saudara Permohonannya kapan masuk?

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [13:04]

Permohonan masuk di tanggal 9.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:08]

9.

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:08]

Ya.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:10]

Pukul 18.23, ya?

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:12]

Ya, betul.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:13]

Tapi, di Perbaikan Permohonan kapan Anda masukan?

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:16]

Perbaikan Permohonan itu masuk di tanggal 12.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:20]

Ya, ini masih masuk tenggang waktu enggak? Perbaikan Permohonannya?

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:24]

Menurut pandangan kami selaku Kuasa Hukum masih dalam tenggang waktu karena penetapan ... apa ... frasa *sejak penetapan KPU* itu di pukul 17.40, terhitung satu hari.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:38]

Ya, jadi (...)

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:38]

Sampai.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:38]

Nanti di anu, ya, fakta hukumnya KPU, dan Pihak Terkait, atau Bawaslu merespons ini.

Jadi menurut perhitungan, Permohonan masuk tanggal 9?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:53]

9.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:54]

Pukul 18.23.

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [14:55]

Ya, betul.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:56]

Kemudian Perbaiki Permohonannya, tanggal 12?

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:01]

Tanggal 12.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:02]

Ya, pukul 15.36?

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:04]

Ya, betul.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:52]

Masih enggak?

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:07]

Ya.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:07]

Saudara menggunakan ... mana yang digunakan dalam Permohonan ini? Yang Permohonan awal atau perbaikan?

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:13]

Perbaikan, Yang Mulia.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:14]

Masih tetap perbaikan, terserah nanti fakta hukum ini ditanggapi apa, ya.

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:20]

Ya.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:20]

Silakan.

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:22]

Adapun terkait Kewenangan, kami anggap telah dibacakan.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:25]

Ya.

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:26]

Kedudukan Hukum, kami anggap dibacakan.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:30]

Kedudukan Hukumnya Paslon?

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:32]

Ya, Pasangan Calon Nomor Urut 5.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:34]

Ambang batasnya gimana?

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:36]

Terkait ambang batas ini melebihi ambang batas (...)

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:39]

Mestinya harusnya berapa persen? Anda berapa persen?

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:42]

1,5%.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:43]

1,5.

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:44]

He em.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:44]

Tapi Anda yang peroleh berapa?

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:46]

6 (...)

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:47]

6%?

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:47]

6,8%

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:48]

8%, ya?

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:50]

6,8%.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:51]

6,8%, baik.

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:53]

He em.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:53]

Kenapa kok, masih tetap ngeyel ngajukan ini?

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [15:56]

Ya, setelah kami melihat ternyata dalam proses pelaksanaan, kami menganggap terjadi pelanggaran yang terjadi secara terstruktur, sistematis (...)

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:05]

Oke.

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [16:05]

Dan masif.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:06]

Jadi ada pelanggaran yang sifatnya TSM, sehingga meminta Mahkamah untuk menunda keberlakuan Pasal 158?

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [16:14]

Siap, Yang Mulia.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:15]

Nah, sekarang dalil-dalil TSM-nya, apa?

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [16:19]

Pertama, terkait keberpihakan aparat pemerintah desa.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:24]

Oke.

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [16:25]

Kedua (...)

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:24]

Pemerintah desa tidak netral?

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [16:26]

Ya.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:27]

Ya.

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [16:27]

Kami menemukan di beberapa desa itu, aparat desa bertindak tidak netral, memberikan dukungan secara nyata kepada Paslon Nomor Urut 3.

Selanjutnya, pembagian sembako yang kami melihat sebagai balas jasa, ya, pemilih kepada pasangan calon.

Ketiga, terkait dengan politik uang yang dilakukan secara terstruktur, sistematis.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:52]

Ada politik uang?

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [16:52]

Ada, Yang Mulia.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:55]

Oke, money politics.

Tidak netral tadi yang pertama, ya.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:00]

Ya.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:01]

Terus, apa lagi?

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:03]

Terus selanjutnya (...)

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:04]

Tidak netral ... anu ... politik uangnya itu, kalau tidak netral kepala desa, ya?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:11]

Pemerintah desa dalam hal ini, ada (...)

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:12]

Pemerintah desa.

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:13]

Kepala desa, ada sekretaris desa (...)

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:14]

Oke.

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:14]

Dan perangkatnya.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:15]

Oke. Terus politik uangnya masif, enggak? Di mana saja?

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:19]

Kami melihat masif, Yang Mulia. Karena (...)

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:23]

Ya, terjadi di mana saja itu?

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:25]

Terjadi, terkait money politics, itu, eh, di kece ... di ... terjadi di delapan kecamatan.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:37]

Delapan kecamatan. Berupa apa money politics-nya?

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:41]

Pembagian uang, Yang Mulia.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:42]

Pembagian uang. Nominalnya berapa?

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:45]

Rp100.000,00 sampai Rp300.000,00.

195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:48]

Rp100.000,00 sampai Rp300.000,00. Siapa yang membagikan?

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:52]

Yang membagikan itu tim pemenangan.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:55]

Tim pemenangan.

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:55]

Tim relawan.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:58]

Yang menerima?

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [17:59]

Yang menerima masyarakat di (...)

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:00]

Masyarakat, baik.

202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:00]

Kecamatan (...)

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:01]

Terus.

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:01]

Tersebut.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:03]

Ada ... ada lagi?

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:05]

Selain itu juga kami melihat rendahnya perolehan suara dari Pemohon, karena (...)

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:14]

Karena tidak di pilih.

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:15]

Tidak. Karena ada kelalaian dari KPPS, yang mana kami menganggap bahwa KPPS tidak maksimal (...)

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:22]

Oh, jadi (...)

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:22]

Dalam penyampaian (...)

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:22]

Tingkat (...)

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:23]

Surat pemberitahuan (...)

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:23]

Tingkat partisipasinya rendah?

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:25]

Ya.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:27]

Kalau tingkat partisipasi rendah, kan, bisa berakibat keduanya, kan? Ini ada lima pasangan, berarti kan lima-limanya kalau, gitu?

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:36]

Kami setelah melakukan (...)

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:38]

Khususnya (...)

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:38]

Evaluasi.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:38]

Yang ... anu ... mestinya mau memilih Pemohon enggak datang, gitu?

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:43]

Ya.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:44]

Oh.

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:44]

Terkait simpatisan (...)

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:44]

Tapi, kok sudah tau (...)

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:45]

Pemohon.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:46]

Kalau ini mau memilih Pemohon apa ditanya satu-satu?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:50]

Hasil evaluasi dari tim, Yang Mulia. Ternyata kami menemukan sekitar 4.000 lebih.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:56]

Oke.

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:56]

Simpatisan Pemohon itu tidak bisa menggunakan (...)

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:58]

Oh.

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:58]

Hak suara.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:59]

Simpatisan, ya.

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [18:59]

Karena tidak menerima (...)

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:01]

Tidak menerima.

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [19:01]

C.Pemberitahuan.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:02]

C.Panggilan.

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [19:03]

Ya.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:03]

Oke. Terus apa lagi?

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [19:06]

Selain itu. Saya kira cukup, Yang Mulia.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:13]

Cukup. Kalau begitu sekarang Petitumnya, gimana Petitumnya?

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [19:19]

Yang Mulia. Jika diperkenankan, kami merenvoi juga.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:25]

Merenvoi bagian apa?

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [19:25]

Eh.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:26]

Jadi begini sekaligus sebelum disampaikan, ya.

Dalam hal renvoi hanya boleh yang sifatnya minor. Kesalahan minor atau typo, saja. Baik bagi yang lain juga. Kalau ada renvoi yang bersifat substantif atau menambah dalil, itu sudah tidak diperbolehkan lagi, ya. Apa renvoinya, itu?

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [19:50]

Kalau menambah dalil, tidak. Tapi ada merubah angka-angka terkait penghitungan Pemohon. Di tabel 4 halaman 8 (...)

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:58]

Ya. Nanti kita nilai itu perubahannya masuk substantif atau tidak dan terserah pada yang bereaksi, itu termasuk substantif atau tidak, kita yang akan menilai. Silakan, apa yang diubah?

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [20:12]

Baik, pada tabel 4 di halaman 8.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:15]

Ya.

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [20:16]

Di kolom 3 untuk perolehan suara Vera Elena Laruni bersama (...)

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:21]

Ya.

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [20:21]

Taufik Burhan yang sebelumnya 55 ... 55.690.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:26]

Ya.

252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [20:27]

Menurut penghitungan Pemohon itu sejumlah 53.876.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:32]

Ya.

254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [20:33]

Untuk kolom 5, Pasangan calon Moh. Yasin, S.Sos., dan Syafiah yang sebelumnya itu 57.142, kami renvoi menjadi 55.008 atau 55.008.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:49]

Oke.

256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [20:50]

Akhirnya jumlah keseluruhannya yang sebelumnya 160.216 menjadi 164.275.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:57]

Oke.

258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [20:57]

Ya, Yang Mulia.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:58]

Ya, ada lagi? Yang mau direnvoi? Cukup?

260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:06]

Di halaman 11.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:09]

Halaman 11, apa itu?

262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:10]

Ya, di situ ada yang lupa diketik menyebutkan tabel 5, ada kosong itu di bawah table, Yang Mulia.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:15]

Ya.

264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:16]

Itu tetap yang dimaksud tabel 5.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:18]

Oke, yang dimaksud table 5, ya.

266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:23]

Selanjutnya.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:27]

Renvoi lagi, masih?

268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:28]

Masih renvoi, Yang Mulia.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:29]

Ya, apa?

270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:30]

Masih berkaitan dengan jumlah tadi, ini ada keterkaitannya di halaman 15 di poin D halaman 15 (...)

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:44]

Ya.

272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:44]

Di situ ada menyebutkan jumlah 5.088.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:48]

Ya.

274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:48]

Sebagaimana tadi kami ubah itu menjadi 4.059.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:55]

Ya.

276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [21:57]

Yang tersebar di 696 TPS itu kami renvoi, Yang Mulia.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:04]

Ya.

278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [22:04]

Di 6 kecamatan.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:07]

Nah, ini substansi sudah kalau begitu.

280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [22:08]

Oke, baik, Yang Mulia.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:11]

Ya, kan? Ya.

282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [22:16]

Begitupun juga di kalimat ... di paragraf terakhirnya ada menyebutkan jumlah 4 ... 3.764 ... 3.674 itu menjadi 4.059.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:27]

Ya, ya. Jangan merenvoi Hakim loh, ya. Nanti Hakimnya disuruh pergi direnvoi.

284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [22:38]

Izin, Yang Mulia. Di poin ... di halaman 16.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:44]

Ya.

286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [22:44]

Angkat 5, di situ di kalimat terakhir lupa men ... me ... me ... apa ... mencantumkan jumlah Paslon 3 sebanyak ... jika diperkenankan kami (...)

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:00]

Ya, nanti kalau mau direnvoi silakan, tapi nanti direspons, ya.

288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [23:05]

Siap.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:05]

Boleh enggak renvoi yang semacam ini nih. Karena sesuai dengan PMK itu masih boleh atau tidak, ya.
Ayo, terakhir Petitum sekarang.

290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [23:17]

Di poin 5 (...)

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:19]

Oh, masih.

292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [23:19]

8.007, Paslon 3 sebanyak 8.007. Terus di poin 6 itu 4.059 di poin 6.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:34]

Ya.

294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2025: MOHAMMAD FIKRI [23:35]

Adapun Petitum.

Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah untuk menjatuhkan putusan.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan:
 - a. Keputusan KPU Kabupaten Donggala Nomor 1423 Tahun 2024 tentang Penertapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Donggala Tahun 2024, bertanggal 5 Desember 2004 yang diumumkan pada hari Kamis, tanggal 5 Desember 2024, pukul 17.40. Ada salah pengetikan itu, Yang Mulia, bukan 2014 tetapi 2024.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:16]

Ya, ini ... anu ... Kuasa Hukumnya harus cermat dong, ya. Gini-gini ini harus cermat ini.

296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2024: MOHAMMAD FIKRI [24:28]

- b. Keputusan KPU Kabupaten Donggala Nomor 1423 Tahun 2004 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Donggala Tahun 2024, bertanggal 5 Desember. Yang diumumkan pada hari Kamis, tanggal 5 Desember, pukul 17.40.
3. Menetapkan perolehan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Donggala Tahun 2004 dalam Keputusan KPU Nomor 1423 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Donggala Tahun 2024. Yang Mulia, terkait tabel, karena di dalil Pokok Permohonan itu berubah jumlahnya itu menyesuaikan jumlah yang (...)

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:08]

Ya.

298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2024: MOHAMMAD FIKRI [25:09]

Kami renvoi tadi.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:10]

Ya ini berubah semua (...)

300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2024: MOHAMMAD FIKRI [25:12]

4. Atau poin ... poin empat, memerintahkan kepada Termohon, untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di semua TPS, di desa yang aparaturnya pemerintah desanya berpihak kepada Paslon Nomor 3,
Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain mohon putusan yang seadil adilnya.
Hormat kami Kuasa Hukum Pemohon Mohammad Fikri, Adam, Shanti Permatasari, tertanda tangan.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:40]

Ya. Prof. Enny, ada Prof? Cukup?
Yang Mulia Prof. Anwar, cukup juga? Ya, baik.
Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-31?

302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2024:MOHAMMAD FIKRI [25:56]

Ya, benar.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:57]

Sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ya.

304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2024:MOHAMMAD FIKRI [26:00]

Izin, Yang Mulia.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:01]

Apa lagi?

306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2024:MOHAMMAD FIKRI [26:02]

Kami masih mau mengajukan bukti tambahan.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:04]

Silakan, bukti tambahan sampai besok pukul 12.00.

308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 162/PHPU.BUP-XXIII/2024:MOHAMMAD FIKRI [26:08]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:09]

Yang lain, yang mau inzage silakan, sore harinya. Tapi mengajukan Surat Permohonan, ya.

Sekarang Perkara 108. Silakan Perkara 108.

310. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR URUT 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [26:33]

Terima kasih atas kesempatannya, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:39]

Walaikumsalam, silakan.

312. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR URUT 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [26:40]

Pada kesempatan ini, saya selaku tim Kuasa Hukum dari Calon Bupati Ibu Safitri Malik Soulisa dan Bapak Hemfri Lesnussa dari Kabupaten Buru Selatan. Dengan saya Timotius J. Altin Rembet dan rekan saya Pris Madani, S.H., M.KN.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:55]

Ya.

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [26:56]

Pada kesempatan ini Majelis, adapun Perihal Permohonan yang diujukan oleh Pemohon berdasarkan Keputusan Termohon Nomor 703 Tahun 2024, tertanggal 4 Desember 2024. Yang diumumkan Termohon pada hari Rabu, tanggal 4 Desember 2024, pukul 13.35 WIB.

Selanjutnya terkait dengan Kewenangan Mahkamah Konstitusi, kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:17]

Oke.

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [27:17]

Terkait dengan tenggang waktu pengajuan Permohonan. Permohonan ini kami ajukan secara online pada 6 Desember 2024, pukul 21.59 WIB.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:27]

Oke.

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [27:28]

Dan Perbaikan Permohonan kami ajukan pada tanggal 11 Desember 2024, pukul 23.21.38 WIB.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:36]

Ya.

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [27:37]

Terkait dengan Kedudukan Hukum Permohon. Suara yang ditetapkan oleh Termohon (...)

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:41]

Pasangan calon dulu, ya, Pasangan Calon Nomor Urut 3.

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [27:45]

Pasangan calon, ya, benar, Majelis.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:41]

Ya, kemudian ambang batasnya masuk, ya?

324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [27:48]

Masuk, Yang Mulia.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:50]

Mestinya berapa ini? Harusnya menurut ketentuan berapa, berapa persen?

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [27:57]

Menurut ketentuan 2%, Majelis.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:58]

2%

328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [27:59]

Ya.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:59]

Anda berapa? 1 koma ... eh, 07, ya?

330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [28:02]

Ya 0,7%.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:03]

0,7. Oke, masuk.

Ya, terus Positanya, dalil-dalil Permohonannya apa?

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [28:12]

Dalil-dalil Permohonan kami ini di sini, Yang Mulia. Kami mempersoalkan terkait PSU dengan perhitungan ulang, Yang Mulia.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:22]

Oke.

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [28:24]

Ya, dalam dalil-dalil Permohonan mungkin sudah dibacakan juga oleh Termohon dan Pihak Terkait, Majelis Yang Mulia. Desa Leksula untuk TPS 2 kami izin bacakan.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:31]

Ya.

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [28:32]

Di TPS 2 itu terdapat pemilih ... beberapa pemilih di Kota Ambon, yang bukan merupakan kabupaten Buru Selatan, memilih pada TPS 2 dan ada 6 orang yang menggunakan kartu keluarga diizinkan oleh PPK.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:47]

Padahal mestinya enggak ada di TPS itu?

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [28:49]

Ya, Yang Mulia. Tidak ada sebenarnya

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:51]

Ya, terus.

340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [28:53]

Sementara di TPS 3 juga, orang ... ada lebih dari seorang pemilih menggunakan KTP di TPS 2 yang pada Desa Leksula dan juga menggunakan C-6 undangan, di TPS 3 Desa Leksula.

Selanjutnya, Desa Waemulang masih pada Kecamatan Leksula, Yang Mulia. TPS 1 dan TPS 2. Di TPS 1 terdapat 2 orang yang menggunakan hak pilih dengan KTP luar wilayah Kota Ambon dan ketua PPS mengakui hal itu sebagai suatu kehilafan pada pleno PPK. Di TPS 2 terdapat beberapa pemilih yang memberikan tanda khusus pada kertas suara, hal itu dicatat sebagai kejadian khusus oleh Saksi Paslon Nomor Urut 2, Yang Mulia.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:34]

Oke.

342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [29:35]

Ya, selanjutnya di Kecamatan Kepala Madan, Yang Mulia. Itu ada Desa Nanali, Desa Pasir Putih, dan Desa Bala-Bala.

Desa Nanali sendiri ada permasalahan pada TPS 1 dan TPS 2. Yang dimana, yakni PPK tidak menyerahkan ... PPS, maaf, Yang Mulia kami ulangi, PPS tidak menyerahkan DPT kepada saksi mandat Paslon.

Dan pada TPS 1 Desa Pasir Putih sampai dengan TPS 4 Desa Pasir Putih Kecamatan Kepala Madan, KPPS tidak menggunakan Formulir C. Daftar Hadir Pemilih Tetap, Yang Mulia. Namun, menggunakan daftar hadir manual yang dibuat oleh KPPS sendiri.

Sementara, di Desa Bala-Bala, Yang Mulia, pada TPS 1. KPPS tidak menunjukkan saat adanya perhitungan suara, tidak menunjukkan kepada saksi Paslon tentang sah atau tidaknya surat suara yang dimasukkan ... yang dihitung, Majelis.

Lanjut di Kecamatan Namrole, itu ada pada satu desa, Yang Mulia, pada TPS 1, TPS 4, dan TPS 5. Secara umum dapat kami sampaikan, Yang Mulia. Bahwa pada saat pencobololan terdapat beberapa orang yang menggunakan KTP tanpa menggunakan A5. Hanya berdasarkan KTP Desa Labuang yang baru dicetak oleh Dukcapil pada H-1 dan H-5. Tindakan tersebut juga dibenarkan karena atas izin Panwas TPS, padahal beberapa orang tersebut masih dalam daftar DPT di kabupaten lain, Yang Mulia.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:54]

Oke.

344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [30:54]

Kami lanjut pada Petitum, Yang Mulia.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:56]

Ya.

346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J. ALTIN REMBET [30:57]

Mohon diizinkan. Berdasarkan seluruh uraian tersebut, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon Untuk seluruhnya
2. Membatalkan:
 - a. Keputusan KPU Kabupaten Buru Selatan Nomor 703 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024 bertanggal 4 Desember 2024, pukul 13.35 WIT. Atau,
 - b. Keputusan KPU Buru Selatan Nomor 703 Tahun 2024 tentang penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Selatan Tahun 2024, bertanggal 4 Desember 2024, pukul 13.35 WIT sepanjang mengenai perolehan suara di TPS PPK Kecamatan Leksula.
3. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Selatan Tahun 2024 dalam Keputusan KPU Kabupaten Buru Selatan Nomor 703 Tahun 2004 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati, bertanggal 4 Desember 2024, yang benar menurut Pemohon oleh sebagai berikut. Dalam tabel, yang Mulia, kami bacakan Paslon Nomor Urut 1 sebagai Pihak Terkait dan perolehan Suara Nomor Urut 3. Yang benar menurut Pemohon, Paslon Nomor Urut 1 sebesar 2 ... sebanyak 12.087 suara. Sementara menurut kami Paslon Nomor Urut 3 sebanyak 12.877 suara.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru Selatan untuk melaksanakan perhitungan suara ulang di Kecamatan Kepala Madan. Yaitu, di Desa Nanali, di TPS 1 dan

TPS 2. Desa Pasir Putih di TPS 1, 2, sampai 4. Di Desa Bala-Bala pada TPS 1.

5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru Selatan untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang di Kecamatan Leksula. Yaitu pada Desa Leksula di TPS 2 dan TPS 3, Desa Waemulang di TPS 1 dan TPS 2.
6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru Selatan untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang di Kecamatan Namrole, yaitu pada Desa Labuang di TPS 1, TPS 4, dan TPS 5.
7. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru Selatan untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, kami mohon putusan yang seadil-adilnya.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:14]

Ya, cukup?

348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [33:15]

Cukup, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:16]

Baik. Ini nama-nama Kuasa Hukumnya sudah habis masa berlakunya, ya. Nanti diperbaiki, ya? Yang baru, ya? Kemudian ini Pak Fachri Bachmid itu sudah biasa beracara di sini, tapi ada beberapa hal yang mau dikonfirmasi Prof. Enny. Silakan, Prof.

350. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [33:39]

Baik, terima kasih. Di dalam Petitum Saudara ini, Saudara menentukan ada suara yang benar, ya. Suara yang benar itu Saudara buktikan dengan perolehan di masing-masing TPS-nya ada bukti enggak? Berapa di masing-masing TPS-nya?

351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: TIMOTIUS J ALTIN REMBET [33:57]

Saya izinkan rekan Saya untuk menyampaikan yang mulia.

352. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:01]

Saya izinkan.

353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [34:03]

Ya, jadi, Yang Mulia (...)

354. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:04]

Oke.

355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [34:04]

Kaitan dengan hal tersebut.

356. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:09]

Bukti mana yang bisa menunjukkan, ini kan beda ya dengan yang ditetapkan oleh Termohon, ya?

357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [34:14]

Ya, betul, Yang Mulia.

358. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:16]

Ya, perbedaan itu Saudara tunjukkan di TPS-TPS mana? Buktinya.

359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [34:19]

Sebentar, Yang Mulia.

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:25]

Ya, jangan ... jangan tergesa-gesa, Belanda masih jauh.

361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [34:28]

Ya, baik.

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:29]

Ya, yang betul, supaya presisi.

363. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:36]

Walaupun ini Buru, tapi saya tidak buru-buru, lha ya.

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:39]

Ya.

365. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:39]

Coba dicari dulu.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:41]

Kalau ... kalau berkelahi di luar, jangan di sini (...)

367. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:42]

Saya tidak ... buktinya enggak ada ini?
Ada? Buktinya bukti berapa? sebutkan aja buktinya, ya.

368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [34:54]

Ada Bukti P-1 sampai dengan P-27, Yang Mulia.

369. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [34:57]

P-1, P-27, itu suara siapa yang dikurangi?

370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [35:02]

Seluruh Paslon, Yang Mulia.

371. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [35:04]

Oke. DPT-nya berapa kalau gitu, di sana?

372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [35:07]

DPT-nya ada 40 ribu ... berapa? 40.975 suara, Yang Mulia.

373. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [35:17]

Oh, DPT-nya sama suara sahnya sama berarti.

Coba nanti dicari, ya, buktinya, ya. Yang bisa menunjukkan mengapa kemudian Saudara memintanya beda dengan yang ditetapkan oleh KPU.

Kemudian ini Petitumnya kalau dibaca memang kumulatif memang Petitumnya, ya? Anda mintakan batal, kemudian yang benar, terus abis itu langsung PSU gitu?

374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [35:49]

Ada yang PSU, ada yang penghitungan suara ulang, Yang Mulia.

375. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [35:53]

Penghitungan suara ulang juga ada?

376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [35:55]

Ada, Yang Mulia.

377. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [35:56]

Di mana itu? Selain PSU, kemudian sudah minta lagi penghitungan ... ada PSU-nya di sini? PSU tidak ada, ya? Langsung perhitungan suara ulang saja?

378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:03]

Untuk perhitungan suara ulang ada di Desa Nanali TPS 1 (...)

379. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [36:10]

Oh, ini yang Saudara sebutkan di anu, ya ... di 4a kemudian 4c itu, ya?

380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:15]

Betul, betul, Yang Mulia.

381. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [36:17]

Tapi sudah ada suara yang benarnya di sini?

382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:21]

Di (...)

383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:22]

Masih mau dihitung lagi? Suara yang benar sudah tentukan di angka 3.

384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:25]

Ya, Yang Mulia.

385. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [36:26]

Kemudian angka 4 PSU.

386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:29]

Betul.

387. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [36:30]

Padahal TPS 1, 2, dan seterusnya di 4a itu termasuk yang ... suara yang benar itu?

388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:37]

Betul, Yang Mulia.

389. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [36:38]

Ada di situ juga?

390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:39]

Betul.

391. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [36:39]

Tapi masih dimintakan PSU juga? Nanti saya mintakan bukti saja, ya?

392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:46]

Baik, Yang Mulia.

393. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [36:47]

Ya, terima kasih.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:48]

Baik, terima kasih, Prof.
Yang Mulia? Cukup, ya?
Baik, Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-27, betul?

395. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 108/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [36:58]

Betul, Yang Mulia.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:48]

Ya, sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang ingin disampaikan? Cukup? Cukup. Baik, terima kasih.

Sekarang Perkara Nomor 209 untuk Kabupaten Seram Bagian Timur. Silakan.

397. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [37:23]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:27]

Walaikumsalam wr. wb.

399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [37:29]

Perkenalkanlah saya, Antoni Hatane dan Vendy Toumahuw (...)

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:34]

Berdiri, Mas. Silakan, berdiri. Supaya masuk TV, ya.
Nah, begitu. Ya. Enggak ... sambil baca sambil berdiri enggak apa-apa, masih kuat kan?

401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [37:49]

Ya. Lumayan kuat, Yang Mulia.

KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:50]

402.

Oh, ya. Makanya ... sudah makan siang, kan?

403. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [37:52]

Saya belum makan jadi.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:53]

Oh, belum makan? Gimana Kuasa Hukum, kok, enggak makan itu? Apa memang disuruh berhemat sama prinsipalnya?
Ya, silakan.

405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:05]

Ya.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:06]

Berdiri.

KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:07]**407.**

Ya, dengan ini mengajukan Permohonan pembatalan terhadap Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor 1556 Tahun 2024 dan selanjutnya, Yang Mulia.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:22]

Ya, silakan. Diteruskan!

409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:24]

Untuk Komisi Pemilihan Umum itu alamatnya seharusnya di Desa Wailola, bukan Desa Bula, Yang Mulia. Jadi ada renvoi di situ, Yang Mulia.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:31]

Renvoi alamat?

411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:33]

Alamat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Seram Bagian Timur (...)

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:35]

KP ... KPU-nya, ya? Ya. Baik.

413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:37]

Seharusnya Desa Bula, tapi ... seharusnya Desa Wailola bukan Desa Bula. Karena dulu (...)

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:40]

Oke.

415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:42]

Yang Mulia. Kewenangan Mahkamah kami tidak membaca lagi, Yang Mulia.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:46]

Ya, kewenangan ada, ya? Karena yang dijadikan objectum litisnya putusan KPU, ya?

417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:51]

Ya, Yang Mulia.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:52]

Baik. Itu diputuskan kapan?

419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [38:54]

Diputuskan pada tanggal ... hari Minggu, tanggal 8 Desember 2024 (...)

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:59]

8 Desember, pada pukul berapa?

421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:01]

08.10 WIT.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:02]

Oke, 08.10 WIT.

Kemudian Anda mengajukan Permohonan kapan?

423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:07]

Mengajukan Permohonan pada tanggal 10 Desember 2024 dan Perbaikannya 12 Desember 2024, Yang Mulia.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:13]

Oke. Terus.

425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:16]

Selanjutnya, Yang Mulia (...)

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:17]

Legal Standing-nya, yang ngajukan siapa ini?

427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:20]

Ngajukan Rohani Vanath (Calon Bupati) dan Madja Rumatiga.

428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:27]

Ya. Pasangan Calon Nomor Urut 2?

429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:29]

2, Yang Mulia.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:30]

Kemudian ambang batasnya?

431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:32]

Ambang batasnya kalau kita menghitung 2% berarti itu 1.600 ... 1.680 suara. Tapi (...)

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:40]

Memenuhi ambang batas, ya?

433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:41]

Ya. Tapi yang selisihnya adalah 628 suara, Yang Mulia (...)

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:46]

Oke.

435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:46]

Jadi masih 0,8%, Yang Mulia.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:48]

Baik. Terus?

437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:51]

Lalu di poin 8, Yang Mulia. Itu juga ada renvoi, Yang Mulia.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:55]

Ya, apa renvoinya?

439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [39:56]

Bahwa selisih perolehan suara antar Pemohon dan Pasangan Calon, Kedudukan hukum, Yang Mulia, nomor urut, seharusnya itu Nomor Urut 1, bukan Nomor Urut 2, Yang Mulia. Awalnya Nomor urut 2, tapi seharusnya Nomor Urut 1, Yang Mulia.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:10]

Nomor berapa itu? Di halaman berapa?

441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [40:15]

Kedudukan Hukum, Yang Mulia.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:16]

Kedudukan Hukum, baik.

443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [40:18]

Lalu yang dibawahnya juga itu ada kelebihan ketik. *Untuk melakukan pencoblosan.* Yang *melakukan* itu dihapus, Yang Mulia.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:28]

Oke.

445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [40:30]

Seharusnya masuk ke Pokok Permohonan, Yang Mulia.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:32]

Ya.

447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [40:36]

Di poin kedua itu ada renvoi, Yang Mulia.

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:39]

Ya.

449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [40:40]

Direnvoi, di poin kedua itu.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:46]

Apa yang ada?

451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [40:47]

Kata *melanggar* itu kurang huruf r, Yang Mulia.

Poin kedua.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:54]

Ya.

453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [40:55]

Itu ada kata *melanggar*, tapi harusnya tambah huruf r di belakang, Yang Mulia.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:59]

Ya.

455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [41:00]

Kemudian, seharusnya calon nomor urut, awalnya Nomor Urut 2, seharusnya Calon Nomor Urut 1, Yang Mulia.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:08]

Oke.

457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [41:08]

Bukan Nomor Urut 2.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:09]

Bukan urut ... Nomor Urut 2, ya.

459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [41:11]

Seharusnya.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:11]

Terus?

461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [41:12]

Nomor Urut 1, Yang Mulia.

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:13]

Ya.

463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [41:13]

Lalu, yang lainnya itu ada rekomendasi Panwas Kecamatan Gorom Timur, tapi tidak dilaksanakan oleh KPU, Yang Mulia. Tidak tahu alasannya apa.

Selanjutnya, ada rekomendasi Panwas Kecamatan Kesui Watubela nomor sekian, sekian, nomor 1 dan seterusnya juga tidak dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Kepulauan Seram Bagian Timur, Yang Mulia.

Lalu yang berikut, Yang Mulia, di poin 4.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:45]

Saudara, di Petitem malah menyebutkannya Seram Bagian Barat, ya?

465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [41:49]

Ya, di Seram Bagian Barat. Seharusnya Seram Bagian Timur, karena (...)

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:52]

Lho (...)

467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [41:52]

Seram Bagian Barat dengan Seram Bagian Timur itu hampir sama, jadi salah ketik, Yang Mulia.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:58]

Barat sama Timur sama? Aduh.

469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:00]

Hampir sama (...)

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:01]

Kacau ... saya (...)

471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:02]

Seharusnya Seram Bagian Timur, Yang Mulia.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:04]

Oh. Itu sama? Seram Bagian Barat sama Timur (...)

473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:06]

Beda, Yang Mulia (...)

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:00]

Sama? Beda (...)

475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:07]

Beda, Yang Mulia. Beda.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:08]

Ya. Saya (...)

477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:09]

Tapi sederatan, Yang Mulia.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:10]

Saya sekolah S1 sampai ... anu sekolah SD sampai TK juga tidak ada Seram Bagian Barat sama Timur sama. Itu.

479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:17]

Beda, Yang Mulia. Beda, Yang Mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:19]

Beda, ya?

481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:20]

Ya.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]

Ya, saya sekolah sampai S3 juga beda itu.

483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:24]

Ya, Yang Mulia.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:24]

Ya. Kok ini disamakan.
Berarti direnvoi itu?

485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:30]

Ya. Direnvoi, Yang Mulia.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:31]

Jadi yang salah yang di Petitum atau yang salah di mana?

487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:34]

Yang mana, Yang Mulia?

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:35]

Salahnya di mana, di Petitemnya?

489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:37]

Petitemnya itu (...)

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:39]

Di tertulis Barat?

491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:42]

Seharusnya Seram Bagian Timur, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:43]

Timur, oke. Ini gimana ini objek ini Petitemnya? Ya, silakan lanjutkan.

493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:51]

Yang berikut, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:52]

Sekarang dalil-dalilnya.

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [42:54]

Ya, di Pokok Permohonan (...)

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:56]

Ada ... apa namanya ... dalil apa? Pelanggaran apa saja ini?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:01]

Ya, di TPS (...)

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:11]

Anda yang mempersoalkan di TPS 02 sat ... berapa itu? 1 (...)

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:15]

Desa (...)

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:15]

2 (...)

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:15]

Aroa Kataloka, Kecamatan Pulau Gorom, Yang Mulia.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:19]

Oke.

503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:20]

Itu ketika selesai pemungutan suara tanggal 27 November, Ketua KPPS membagikan surat suara untuk dicoblos oleh anggota KPPS, saksi pasangan calon, dan Panwas, serta Linmas, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:31]

Ya.

505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:33]

Yang berikutnya, Yang Mulia.
Bahwa ketika pemilih yang sudah mencolok di TPS 01 Desa Aroa Kataloka kembali mencoblos di TPS 02 Desa Aroa Kataloka.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:43]

Oke.

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:43]

Ada yang mengajukan keberatan yang diajukan saksi, tetapi ketua dan anggota KPPS tidak menerima keberatan saksi, Yang Mulia.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:49]

Oke. Ini yang paling banyak di Desa Kataloka, ya?

509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:54]

Ya, Kataloka, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:55]

TPS 1 sampai dengan TPS 8?

511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [43:58]

8 juga ada, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:59]

Oke. Kemudian yang di desa lain?

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:03]

Desa lain itu (...)

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:05]

Kilkoda, Desa Lahema (...)

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:07]

Desa (...)

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:09]

Desa Adar, Desa Aroa, Desa Otademan, dan Desa Lahema. Ya, itu yang disebutkan. Ada kesalahan-kesalahan pencoblosan?

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:19]

Ya, Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:20]

Oke, apa lagi?

519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:21]

Yang berikut, Yang Mulia. Ketua dan anggota KPPS berkeberatan untuk menghitung surat suara sebelum pemungutan surat ... surat suara dilakukan dan ketika proses pemungutan suara, ternyata terdapat kekurangan surat suara untuk jenis pemilihan bupati dan wakil bupati. Sementara ada sisa surat suara untuk jenis pemilihan gubernur dan wakil gubernur, Yang Mulia.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:39]

Ada kekeliruan menghitung?

521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:00]

Ya, Yang Mulia?

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:41]

Ada kekeliruan menghitung?

523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44;43]

Ada kekeliruan, Yang Mulia.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:44]

Terus kekeliruan menghitung itu akibatnya apa?

525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:47]

Jadi, surat suara dari pada yang gubernur dan wakil gubernur juga dipakai, Yang Mulia.

526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:53]

Oh, dipakai untuk pemilihan?

527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [44:55]

Bupati dan wakil bupati (...)

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:57]

Bupati dan wakil bupati. Loh, kok bisa begitu? Ada ... anunya ... enggak, kronologinya gimana? Coba kalau ini dijelaskan, coba.

529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [45:08]

Terjadi kekurangan surat suara, Yang Mulia.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:10]

Kekurangan surat suara untuk pemilihan bupati?

531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [45:13]

Ya.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:15]

Terus diambilkan dari (...)

533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [45:15]

Dari surat suara gubernur dan wakil gubernur (...)

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:17]

Surat suara gubernur. Itu berapa? Kekurangannya berapa itu?

535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [45:21]

Ya, Yang Mulia?

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:21]

Masa bisa terjadi kaya begitu.

537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [45:22]

Ya, kejadiannya memang seperti itu, Yang Mulia.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:25]

Berapa? Kekurangan surat suara berapa? Berapa?

539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [45:35]

Kami ada ajukan dalam bukti kami, Yang Mulia.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:37]

Buktinya Bukti P berapa? Bukti P berapa? Itu nanti Termohon direaksi itu, ya. Apa benar sampai keliru itu, ya.

541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [45:51]

Yang Mulia, bisa ditambahkan?

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:53]

Oke.

543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: VENDY TOUMAHUW [44:00]

Mohon izin, Yang Mulia, untuk meralat informasi tadi (...)

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:59]

He em.

545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: VENDY TOUMAHUW [45:59]

Yang benar adalah terjadi kekurangan surat suara, sehingga ada pemilih yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:07]

Lho, padahal kalau surat suara itu kan pasti dihitung ada kelebihan 2,5% kan? Itu kok bisa sampai kurang?

547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: VENDY TOUMAHUW [46:14]

Ya bisa.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:14]

Bisa, kurang?

549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: VENDY TOUMAHUW [46:15]

Terjadi di TPS, Yang Mulia, dan itu (...)

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:17]

Oh, itu di TPS mana itu?

551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: VENDY TOUMAHUW [46:19]

Itu ada di TPS desa ... TPS 2 Desa Kataloka, Yang Mulia.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:26]

Kataloka?

553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: VENDY TOUMAHUW [46:27]

Ya.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:28]

Terus berarti konsekuensinya ada pemilih, yang mau milih, enggak ada ... enggak dapat (...)

555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: VENDY TOUMAHUW [46:33]

Pemilih yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya, Yang Mulia.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:35]

Padahal kan menurut ketentuan harus plus 2,5% kan? Ya, betul KPU, ya? Tapi ini masih ... masih ada ... tetap masih ada kekurangan. Nanti coba di respon gimana, ya.

Baik, terus ada dalil apa lagi?

557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [46:52]

Yang Mulia, saya lanjut, Yang Mulia.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:53]

Oh.

559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [46:57]

Di ... ada poin 24 itu, ada kata tim dari itu ... kata *dari* itu dihapuskan karena *dari* 2 kali, Yang Mulia.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:03]

Oke, kalau gitu, ya, itu yang bisa dimengerti. Enggak usah di (...)

561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [47:07]

Di Petitem poin ketiga, Yang Mulia.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:10]

Ya.

563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [47:11]

Itu seharusnya pemungutan suara ulang, ditambah kata *ulang*, Yang Mulia.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:16]

Oke.

565. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [47:17]

Lalu yang berikut, terakhir di TPS 2 Desa Lahema, Kecamatan Kesui Watubela itu dihapus, Yang Mulia. Karena di atasnya sudah ada, Yang Mulia.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:28]

Oke. Terus?

567. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [47:31]

Itu yang dihapus, Yang Mulia.
Lalu yang keempat, memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Seram Bagian Timur, bukan Seram Bagian Barat itu.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:38]

Ya.

569. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [47:40]

Itu intinya.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:40]

Ya, terima kasih.
Ada Prof. Enny? Silakan.

571. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:50]

Di dalam, Petitem ini TPS yang paling banyak Saudara persoalkan dari TPS Kataloka, Kecamatan Pulau Gorom, ya?

572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII.2025: ANTHONI HATANE [47:50]

Ya, Yang Mulia.

573. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:59]

Itu, peristiwanya sama semua itu?

574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:02]

Ya, Yang Mulia. Sama, Yang Mulia.

575. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:03]

Sama semua? Ya. Terkait dengan sisa suara yang ... terkait dengan ini, ya ... apa ... petugas tidak memberikan sisa suara? Coba diulangi lagi, nih. Setelah waktu pemungutan suara berakhir, ternyata petugas KPPS-TPS membagi sisa suara. Apakah sama semua peristiwa ... peristiwa yang terjadi di situ?

576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:26]

Ya, Yang Mulia.

577. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:28]

Itu semua sama, itu?

578. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:29]

Kalau di TPS, di Kataloka itu, yang terjadi adalah pembagian sisa surat suara semuanya, Yang Mulia.

579. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:37]

Membagikan sisa-sisa surat suara semua?

580. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:39]

Ya. Sisa surat suara semua, Yang Mulia.

581. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:40]

Untuk dicoblos setelah selesai semua?

582. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:42]

Ya. Ada yang habis dicoblos semuanya.

583. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:45]

Sudah tahu berapa perolehan suaranya di sana? Di masing-masing TPS, itu?

584. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:50]

Ini perolehan suaranya beda-beda, Yang Mulia.

585. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:52]

Ada buktinya, Saudara?

586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:53]

Sudah ... sudah dicantumkan buktinya (...)

587. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:54]

Masing-masing ada?

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:55]

Bukti yang (...)

589. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:55]

Di semua TPS (...)

590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:56]

C.Hasil dan DPT-nya (...)

591. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:56]

Ya, semua ada itu?

592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [48:58]

Ada, Yang Mulia.

593. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:59]

Di P berapa?

594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:01]

Sebentar, Yang Mulia.

595. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:16]

Belum ada buktinya, ya?

596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:19]

Tadi baru diajukan, Yang Mulia.

597. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:20]

Oh, baru diajukan. Belum disahkan, ya?

598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:23]

Ya.

599. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:24]

Ya. Ini rata-rata yang Saudara didalilkan semua ini adalah rekomendasi dari Panwas yang tidak dilaksanakan?

600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:32]

Ya.

601. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:32]

Nah, ini tinggal nanti Bawaslu dan panwan ... Panwas nih untuk bisa menanggapi secara sungguh-sungguh semuanya ini nanti, ya. Apakah betul memang kemudian yang dipersoalkan ini pada pokoknya adalah adanya rekomendasi yang tidak dilaksanakan. Begitu, ya, intinya, ya?

602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:48]

Ya, Yang Mulia.

603. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:48]

Dari kesemua dalil ini. Nanti tolong kepada kapa ... apa ... Bawaslu dan KPU untuk menanggapi ini. Terima kasih.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:55]

Terima kasih, Prof.

Ini mengajukan Bukti Awal P-1 sampai dengan P-21, betul? Bukti Awal P-1 sampai dengan P-21?

605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:10]

Ya. Betul, Yang Mulia.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:11]

Kemudian Bukti Tambahnya P-22 sampai dengan P-106, betul?

607. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:18]

116, Yang Mulia.

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:20]

Oke, P-116, ya. P-22 sampai dengan P-116.

609. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: VENDY TOUMAHUW [49:25]

Ya, Yang Mulia.

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:25]

Baik, sudah diverifikasi, disahkan seluruhnya, ya. P-1 sampai dengan P-21, kemudian P-22 sampai P-116 disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang ingin disampaikan?

611. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [50:42]

Yang Mulia, di dalam bukti kami juga itu, itu ada yang orang meninggal. Itu surat suaranya dicoblos juga, Yang Mulia.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:51]

Oh.

613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [50:51]

Itu kami sudah ajukan sebagai bukti.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:53]

Di P berapa itu? Didalil ada, enggak?

615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [50:56]

Di P ... dalil tidak dijelaskan secara spesifik, Yang Mulia. Tapi (...)

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:00]

Tapi ada buktinya?

617. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:01]

Ada, Yang Mulia.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:02]

Oke.

619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:03]

Kami ajukan akta kematian sama DPT-nya.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:06]

Oke. P ... di TPS mana itu?

621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:09]

Ada di TPS Kataloka.

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:12]

TPS Kataloka. TPS berapa?

623. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:15]

TPS Aroa.

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:16]

Oh, berapa? Tidak hanya satu?

625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:18]

Kematian tadi (...)

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:18]

Tidak hanya satu?

627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:19]

TPS 1 Desa ... ada ... ada juga, Yang Mulia.

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:23]

Oke.

629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:24]

Rata-rata di semua TPS yang diminta pemungutan suara ulang.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:26]

Ada semua? Sudah mati, nyoblos?

631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:29]

Ya, Yang Mulia. Orang meninggal itu dicoblos oleh anggota KPPS.

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:33]

Oh, orang meninggal dicoblos?

633. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:34]

Enggak, orang yang sudah meninggal tapi anggota KPPS yang mencoblos.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:37]

Oh, saya kira orang mati dicoblos. Masih disuntik, sudah mati berarti kalau gitu.

Baik. Jadi ada orang yang sudah meninggal, dicoblos oleh petugas?

635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:53]

Petugas, Yang Mulia.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:53]

Oke, baik. Ada lagi yang mau disampaikan?

637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 209/PHPU.BUP-XXIII/2025: ANTHONI HATANE [51:58]

Cukup, Yang Mulia.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:58]

Cukup, terima kasih.
Sekarang Perkara 227. Perkara 227 Kabupaten Buru. Silakan.

639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [52:29]

Terima kasih, Yang Mulia.
Bismillahirrahmanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:32]

Walaikumsalam ... walaikumsalam.

641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [52:35]

Yang Mulia, mohon izin, perkenalkan kami Kuasa Hukum dari Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:41]

Bisa ber ... berdiri, Mas? Biar (...)

643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [52:43]

Baik, Yang Mulia.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:44]

Kelihatan masuk TV.

645. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [52:46]

Baik.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:47]

Ya.

647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [52:47]

Saya lanjutkan, Yang Mulia.

Tahun 2024 dari Nomor Urut 1 atas nama Muhammad Daniel Rigan dan dr. Harjo Udanto Abukasim, Sp.OG. Yang menjadi objectum litis dalam Permohonan ini adalah Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru Nomor 136 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024. Ditetapkan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2024, pukul 18.10 WIT.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:24]

Ya. Saudara mengajukan kapan?

649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [53:31]

Tanggal 10 Desember, Yang Mulia.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:32]

10 Desember pada pukul 19.26?

651. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [53:37]

Benar, Yang Mulia.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:38]

Oke, jadi masih masuk tenggang waktu, ya?

653. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [53:41]

Masih, Yang Mulia.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:41]

Kemudian memperbaiki, Perbaiki Permohonannya tanggal berapa?

655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [53:46]

12 Desember, Yang Mulia.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:47]

Ini juga masih masuk, ya?

657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [53:49]

Masih, Yang Mulia.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:50]

Berarti yang dibacakan ini yang mana, sekarang yang dipakai?

659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [53:54]

Perbaiki Permohonan.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:54]

Perbaiki, baik.
Legal Standing-nya, gimana?

661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [53:59]

Untuk Legal Standing, Yang Mulia (...)

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:06]

Memenuhi persyaratan (...)

663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:07]

Masih.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:07]

158, ya?

665. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:08]

Masih memenuhi, Yang Mulia.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:10]

Selisihnya berapa sih, ini?

667. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:12]

Selisih itu 1,73%, Yang Mulia, atau 1.350 suara.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:16]

1,73%. Padahal di sini menurut ketentuan undang-undang, DPT-nya itu memenuhi syarat dua pul ... 2%, ya?

669. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:25]

2%, Yang Mulia.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:26]

Masih di bawah 2% berarti, 1,7 ... 1,73%.

671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:30]

Masih, Yang Mulia.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:31]

Berarti Kewenangan, oke, Tenggang Waktu ... Tenggang Waktunnya masih, oke. Legal Standing-nya juga diajukan pasangan calon yang memenuhi ambang batas 158?

673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:41]

Benar, Yang Mulia.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:42]

Sekarang ada persoalan apa?

675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:46]

Untuk Pokok Permohonan, mohon izin, Yang Mulia, akan disampaikan oleh rekan saya, Yang Mulia.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:49]

Baik.

Itu tadi selisihnya berapa antara Pihak Terkait dan Pemohon?

677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [54:56]

Antara Pemohon dan Pihak Terkait itu 1.350 suara atau 1,73%.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:01]

Nah, mestinya yang diperbolehkan undang-undang=1.562, ya?

679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [55:08]

Ya, Yang Mulia.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:08]

Jadi di bawah, masih di bawah (...)

681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [55:10]

Masih di bawah.

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:10]

Boleh. Ya, oke.
Sekarang silakan dalil-dalil Permohonannya.

683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [55:19]

Baik izin, Yang Mulia.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:20]

Ya.

685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [55:20]

Saya duduk saja, Yang Mulia.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:21]

Ya.

687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [55:22]

Berdiri agak kerepotan juga, Yang Mulia.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:25]

Ya. Oh, mau duduk?

689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [55:27]

Siap, Yang Mulia.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:28]

Silakan. Tapi kalau enggak ke sorot TV yang jelas, jangan salahkan anu ... cameraman-nya, lho, ya.

691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [55:36]

Enggak apa-apa, Yang Mulia.

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:37]

Oh, enggak apa-apa. Sudah sering masuk TV lokal kok, ya.
Ya, silakan.

693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [55:43]

Siap, Yang Mulia.
Dalam Pokok Permohonan kami, Yang Mulia.

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:49]

Ya.

695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [55:51]

Kami paparkan 7 kecamatan, yang kemudian menjadi persoalan atau temuan kami, Yang Mulia.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:00]

Apa itu persoalannya?

697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:02]

Persoalannya adalah pertama di Kecamatan Namlea.

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:06]

He eh.

699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:07]

Kecen ... Kecamatan Namlea pada TPS 19, pokok permasalahan adalah terjadi pencoblosan yang dilakukan oleh saudara ketua KPU, sebanyak dua kali di berbeda TPS, Yang Mulia. Yaitu di TPS 19 dan TPS 21.

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:28]

Oke.

701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:29]

Persoalannya sudah kita laporkan ke Bawaslu juga, Yang Mulia.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:33]

Oke, terus Bawaslu-nya?

703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:34]

Kita lagi ajukan Ke DKPP, Yang Mulia.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:36]

Oh, jadi ini sudah diajukan ke DKKWP[sic!], juga?

705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:39]

Siap, Yang Mulia.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:40]

Putusan DKPP sudah? Belum?

707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:41]

Belum, Yang Mulia.

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:42]

Belum ada putusan.

709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:43]

Siap, Yang Mulia.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:45]

Ya, terus?

711. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [56:46]

Selanjutnya dari tujuh kecamatan, Yang Mulia, mohon maaf ada tersebar 55 TPS yang menjadi persoalan, Yang Mulia.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:57]

Ya, persoalannya apa?

713. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:00]

Eh, money politics dan pelanggaran administrasi, Yang Mulia.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:04]

Ada money politics, ada pelanggaran administrasi.

715. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:07]

Siap, Yang Mulia.

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:07]

Money politics-nya, dilaporkan ke Gakkumdu?

717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:11]

Diketahui setelah perkara diajukan, Yang Mulia.

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:17]

Sudah dijatuhi pidana?

719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:18]

Belum, Yang Mulia.

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:19]

Oh, belum. Tapi sudah dilaporkan ke Gakkumdu?

721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:22]

Tidak, Yang Mulia.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:23]

Oh, lah, kenapa (...)

723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:24]

Karena tidak (...)

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:24]

Tidak dilaporkan?

725. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:25]

Dapat bukti, saksi, Yang Mulia.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:27]

Oke.

727. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:30]

Pertama, izin, Yang Mulia. Apakah presentasi per kecamatan atau (...)

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:35]

Silakan (...)

729. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:36]

Perpoin saja?

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:37]

Silakan, tapi pokok-pokoknya, saja.

731. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:39]

Siap, Yang Mulia.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:39]

Pokok-pokoknya. Jadi supaya sistematis (...)

733. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:46]

Ya.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:46]

Itu ... ini yang pembacaan kita, ya, pembacaan saya, ada persoalan mengenai DPT. Bagaimana mengenai DPT, ini?

735. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [57:56]

DPT, Yang Mulia. Bahwa ada penambahan d ... penambahan pemilih sejumlah 107 ... 1.700, Yang Mulia.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:07]

1.700.

737. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:07]

Tanpa terdaftar di KTP ... DPT online, Yang Mulia.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:11]

Oke.

739. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:11]

Tidak terdaftar di DPT online.

740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:13]

Kok bisa tambah 1.700 itu, gimana? Dia?

741. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:17]

Itu tersebar di 7 kecamatan, Yang Mulia.

742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:20]

7 kecamatan. DPT-nya bertambah?

743. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:23]

Siap, pemilihnya bertambah, Yang Mulia.

744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:25]

Pemilihnya, ya. Pemilih itu kan di DPT.

745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:28]

Ya.

746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:28]

Tapi apakah 1.700 ini, kemudian mereka melakukan, anu (...)

747. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:33]

Pencoblosan.

748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:34]

Melakukan pencoblosan?

749. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:34]

Siap.

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:35]

Oke.

751. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:36]

Terindetitas (...)

752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:36]

Tersebar di (...)

753. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:37]

PPK.

754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:38]

7 kecamatan?

755. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:39]

Siap.

756. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:39]

Eh, 7 TPS.

757. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:41]

7 kecamatan, Yang Mulia.

758. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:42]

7 kecamatan.

759. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:43]

Siap.

760. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:43]

Baik, terus apa lagi?

761. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:46]

Selain persoalan DPT, ada juga soal (...)

762. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:54]

Itu tadi ada buktinya, bukti P berapa, itu?

763. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [58:58]

Bukti yang pertama soal pencoblosan saudara Ketua KPU di P ... P-6 sama P-6A dan Bukti P-6B, Yang Mulia.

764. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:08]

Oke. Terus yang itu tadi penambahan 1.700 pemilih itu?

765. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:12]

Itu di P-6, Yang Mulia.

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:16]

P ... P-6? Ini 1.700 pemilih itu?

767. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:22]

Sebentar, Yang Mulia. Itu masuk dalam bukti tambahan nanti, Yang Mulia.

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:27]

Oh.

769. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:28]

Siap.

770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:28]

Bukti tambahan, sudah disampaikan?

771. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:31]

Belum, Yang Mulia.

772. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:32]

Kapan? Terakhir besok siang, loh?

773. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:34]

Besok, Yang Mulia.

774. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:34]

Ya, terus?

775. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:37]

Selanjutnya di TPS 6 Namlea juga.

776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:43]

Ya.

777. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:45]

Kecamatan Nam ... Namlea, TPS 1 Batuboy, surat suara hilang 1 lembar, Yang Mulia.

778. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:52]

Oh, surat suaranya hilang 1 lembar.

779. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2023: HARKUNA LITILOLY [59:55]

Bukti P-7B, bersama ... yaitu catatan kejadian khusus, Yang Mulia.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:01]

Oh, ada catatan kejadian khusus. Oke.

781. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:00:05]

Yang ke selanjutnya, Yang Mulia. TPS 3 Jamilu.

782. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:10]

Apa, itu?

783. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:00:11]

Itu surat suara calon bupati dan wakil bupati hilang 4 lembar, Yang Mulia.

784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:15]

4 lembar.

785. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:00:17]

Bukti P-7C, catatan kejadian khusus saksi, Yang Mulia.

786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:21]

Itu ditulis dalam berita acara, enggak?

787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:00:24]

Ada bukti yang kita lampirkan soal berita acara penyerahan (...)

788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:26]

Oke. Oke, terus apa lagi?

789. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:00:34]

Di Kecamatan Lolong Guba ... sebentar, Yang Mulia. TPS 20, Yang Mulia.

790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:39]

Ya. TPS 20 (...)

791. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:00:40]

Kecamatan Namlea, Desa Namlea.

792. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:45]

Apa?

793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:00:45]

TPS 20 ada perubahan terjadi, per ... ada selisih sur ... surat suara dengan daftar pemilih yang ditemukan saat pleno PPK.

794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:00]

Ya, itu semuanya yang bersoalan dengan persoalan DPT, coblos ganda, atau coblos (...)

795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:06]

Siap, Yang Mulia.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:06]

Itu semuanya sudah diuraikan, ya?

797. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:11]

Sudah, Yang Mulia.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:12]

Dengan buktinya nanti ditambah (...)

799. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:13]

Bukti P-9, Yang Mulia (...)

800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:13]

Bukti tambahan, ya? Baik, Bukti P-9.

Sekarang dalil yang lain? Jadi sini saya baca, "Tidak netralnya penyelenggara di TPS." Itu tidak netralnya bentuknya, apa?

801. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:28]

Siap, Yang Mulia. Diulangi, Yang Mulia.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:32]

Di sini saya baca, "Tidak netralnya penyelenggara di TPS." Itu bentuk tidak netralnya, gimana? Tadi itu, ya?

803. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:38]

Dia memberikan pembiaran kepada saudara ketua KPU untuk melakukan pencoblosan tanpa memenuhi syarat, Yang Mulia, yaitu (...)

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:48]

Ketua KPU?

805. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:49]

Ya, ketua KPU.

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:51]

Ketua KPU kabupaten?

807. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:52]

Siap, Yang Mulia.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:54]

Dia enggak bawa apa-apa, tau-tau nyoblos, gitu?

809. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:01:57]

Ya, dia terdaftar di kecamatan lain ... DPT di kecamatan lain. Dia mencoblos di kecamatan lain, Yang Mulia, dengan menggunakan KTP, namun tidak tercatat di DPK, Yang Mulia.

810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:09]

Oke, itu waktu itu pasangan Anda, pasangan Pemohon itu ada saksinya, enggak?

811. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:16]

Ada, tapi saksi kita tidak mengenali yang bersangkutan, Yang Mulia.

812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:20]

Oke, enggak protes juga?

813. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:22]

Tidak, Yang Mulia.

814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:23]

Saksi Anda akhirnya juga tanda tangan di situ?

815. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:26]

Siap. Karena nanti setelah pleno di PPK kecamatan dan KPU baru ketahuan (...)

816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:30]

Baru diketahui?

817. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:31]

Karena ada kelebihan satu suara di TPS 21, Yang Mulia.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:34]

Nah, terus waktu rekapitulasi di tingkat kecamatan saksinya protes?

819. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:40]

Protes, Yang Mulia, dan ajukan keberatan, Yang Mulia.

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:42]

Keberatan, tidak tanda tangan di tingkat kecamatan?

821. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:44]

Siap, Yang Mulia.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:45]

Oke, itu ada buktinya?

823. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:47]

Ada bukti, Yang Mulia. Pengakuan yang ketua KPU di ruang pleno.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:53]

Oke.

825. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:02:55]

Pleno KPU, atas pencoblosan satu suara itu di TPS 21.

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:59]

Oke, jadi dia nyoblosnya di TPS 21.

827. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:03]

Dan TPS 19, Yang Mulia.

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:04]

21 dan 19?

829. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:06]

Siap.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:07]

Oh, jadi dia melakukan coblosan dua kali?

831. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:09]

Siap, Yang Mulia.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:10]

Ada berita caranya, ya. Di rekapitulasi di tingkat, apa ini?

833. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:14]

Di tingkat kecamatan sama KPU, Yang Mulia.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:17]

Oh, kecamatan dan KPU, di tingkat kabupaten berarti?

835. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:21]

Siap.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:22]

Oke, terus apa lagi? Jadi juga di sini ada tulisan, "Ketua KPU berstatus ASN."

837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:33]

Siap, Yang Mulia, benar.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:35]

Betul?

839. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:36]

Betul, Yang Mulia (...)

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:36]

Ada buktinya? Ndak, menurut ketentuan ketua KPU harus ASN atau bukan ASN?

841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:43]

Ketentuannya cuti bisa, Yang Mulia, menjadi anggota KPU dari ASN bisa, Yang Mulia.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:47]

Oke, ya, nanti anu statusnya gimana ada bukti, enggak? Ya.

843. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:03:53]

Siap, siap.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:54]

Terus Saudara juga mensinyalir ada hubungan kekerabatan dengan pemenang?

845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:00]

Benar, Yang Mulia.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:01]

Dengan Pihak Terkait, betul?

847. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:03]

Siap, Yang Mulia.

848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:04]

Ya, nanti bisa dibuktikan dengan saksi, ya?

849. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:07]

Siap.

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:08]

Baik. Terus apa lagi?

851. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:12]

Di Kecamatan Lolong Guba, Yang Mulia.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:15]

He eh.

853. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:15]

Pemilih tidak menanda tangani absen, Yang Mulia.

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:18]

Oke.

855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:19]

Melainkan PPS, memberikan garis strip saja, Yang Mulia.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:22]

Oke. Bahwa itu sudah dicoblos gitu, tidak absen (...)

857. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:24]

Siap, Yang Mulia.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:25]

Oke, ya. Yang berkaitan dengan itu, yang seluruhnya dianggap telah dibacakan.

859. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:30]

Siap, siap.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:31]

Sekarang ada dalil baru, money politics. Apa itu money politics?

861. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:36]

Ada proses ... bagi-bagi uang, Yang Mulia, saat pencoblosan.

862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:41]

Di mana?

863. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:43]

Di ... TPS yang sudah kita lampirkan dalam dalil, Yang Mulia.

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:48]

Oke.

865. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:49]

Dan ada bukti videonya, Yang Mulia.

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:52]

Oke. Buktinya (...)

867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:04:54]

Tapi nanti kita masukkan dalam bukti tambahan, Yang Mulia.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:56]

Oke. Itu anu masif enggak money politics-nya? Di beberapa (...)

869. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:00]

Masif, Yang Mulia.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:01]

Di beberapa kecamatan?

871. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:02]

Sekitar tujuh kecamatan, Yang Mulia.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:04]

Tujuh kecamatan ada money politics. Siapa yang melakukan money politics?

873. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:10]

Diduga Paslon Nomor 2, Yang Mulia.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:13]

Diduga Paslon Nomor 2.

875. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:16]

Siap.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:16]

Yang membagikan tim pemenangannya?

877. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:18]

Siap, tim pemenangnya.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:20]

Yang menerima masyarakat?

879. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:21]

Masyarakat, Yang Mulia.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:22]

Nominalnya diduga berapa?

881. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:24]

Berkisar Rp200.000,00-Rp300.000,00, Yang Mulia.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:26]

Rp200.000,00-Rp300.000,00, Oke. Ada apa lagi, dalilnya?

883. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:33]

Cukup, Yang Mulia.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:34]

Cukup. Sekarang kalau gitu, Petitemnya. Silakan, Petitemnya dibacakan.

885. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:05:43]

Siap. Berdasarkan seluruh uraian dan dalil-dalil, serta alasan-alasan Pemohon ... Permohonan, Pemohon menyampaikan Permohonan. Dalam Petitem sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru Nomor 136 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekaputilasi Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024, tertanggal 6 Desember 2024, pukul 18.10 WIT.
3. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024, dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru Nomor 136 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024 yang benar menurut Pemohon.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:44]

Ya.

887. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:06:45]

Sebagai berikut. Dalam tabel yang sudah kita lampirkan di dalam Petikum.

Pasangan Nomor 1 Muhamad Daniel Rigan dan Harjo Udanto Abukasim sebesar 21.064.

Kedua, Ikram Umasagi, S.E. dan Sudarmo, S.P., M.Si. sejumlah 21.015.

Ketiga, Abdul Azis Hentihu, S.E., dan Gadis Siti Nadia Umasagi=12.517.

Dan keempat, Amus Besan, S.H., dan Hamsah Buton=21.000.

Atau setidaknya-tidaknya memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Buru melaksanakan Pemilihan Ulang Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru di seluruh tempat pemungutan suara di Kabupaten Buru.

Atau apabila, Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian, Yang Mulia.

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:45]

Ya, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

889. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:51]

Ini, di antara para Paslon ini, ada yang petahana bukan? Ada yang petahana?

890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:07:58]

Tidak ada, Yang Mulia.

891. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:59]

Oh, semuanya baru semua?

892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: HARKUNA LITILOLY [01:09:00]

Siap, Yang Mulia.

893. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:01]

Ya, terima kasih.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:03]

Ya, Saudara mengajukan Bukti P-1 sama dengan P-21A?

895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [01:09:10]

Benar, Yang Mulia.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:11]

Ada catatan ini, ya, nanti tolong di anu ... dikoordinasikan dengan Admin KAS-nya, PP-nya di bawah, untuk dilengkapi atau untuk disempurnakan. Ya, nanti. Dengan catatan ini yang lain sudah saya sahkan. Bukti P-7B, P-7C, dan Daftar Alat Bukti, tidak tercantum nama kecamatannya. Terdapat bukti yang tidak jelas, sehingga tidak terbaca. Misalnya P-14F, kemudian P-14S, dan P-15E, nanti, ya, di ... coba disempurnakan ya.

897. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [01:09:54]

Baik, Yang Mulia.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:57]

Ya, yang catatan itu semuanya sudah diverifikasi, bisa disahkan kecuali beberapa hal tadi nanti dilengkapi, Ya.

899. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [01:10:06]

Baik, Yang Mulia.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:07]

P-1 sampai dengan P-21A, kecuali catatan-catatan tadi disahkan.

KETUK PALU 1X

Cukup? Ada lagi yang ingin disampaikan?

901. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 227/PHPU.BUP-XXIII/2025: GURUH LAZUARDI RAMBE [01:10:16]

Cukup, Yang Mulia.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:17]

Ya, terima kasih.
Sore ini ternyata 6 perkara lancar.

903. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:10:33]

174 belum, Yang Mulia.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:34]

Nah, ya. Sore ini lancar, tinggal yang terakhir 174, gitu lho. Jangan tergesa-gesa. Ya, biasa penguji kan profesor kan gitu-gitu, suka mancing di air jernih, ya.
Baik, silakan 174.

905. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA [01:11:03]

Mohon izin, Yang Mulia.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:04]

Ya?

**907. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:05]**

Pihak Terkait Perkara 174.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:09]

Kenapa?

**909. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:10]**

Mohon izin, Yang Mulia.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:12]

Ya, kenapa?

**911. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:13]**

Mau menyampaikan (suara tidak terdengar jelas) dari Pihak
Terkait.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:17]

Belum. Apa dulu? Pemohonnya kita dengar dulu. Mengenai apa?

**913. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:23]**

Mengenai penyampaian Perbaikan Permohonannya, Yang Mulia.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:28]

Kenapa Perbaikan Permohonannya? Kenapa?

**915. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:30]**

Menurut Pihak Terkait.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:34]

Ya.

**917. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:35]**

AP3 Panitera MK.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:37]

He eh.

**919. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:38]**

Itu dikeluarkan pada hari Senin, tanggal 16 (...)

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:40]

Oh ya itu, nanti direaksi. Direaksi apakah Perbaikan Permohonannya masih dalam tenggang waktu atau tidak. Kalau tidak, berarti nanti Saudara mengatakan perbaikan melewati tenggang waktu. Oleh karena itu, yang berlaku adalah Permohonan awal, kan gitu?

**921. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:11:59]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:00]

Benar kan, gitu kan?

**923. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:12:01]**

Siap, ya.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:02]

Tapi terserah ini Pemohon mau pakai yang mana kan, terserah.

**925. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
174/PHPU.BUP-XXIII/2025: DUDI USMAN SAHUPALA
[01:12:07]**

Terima kasih, Yang Mulia.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:07]

Ya, baik. Ya, daripada anu ... apa namanya ... salah kan tanya dulu juga boleh. Kebetulan tiga orang kita ini di sini baik-baik semua Hakimnya. Silakan, Pemohon.

**927. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-
XXIII/2025: PRIS MADANI [01:12:25]**

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:28]

Walaikumsalam.

**929. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-
XXIII/2025: PRIS MADANI [01:12:29]**

Baik, pada kesempatan ini kami dari Kantor Hukum Dr. Fahri Bachmid, S.H., M.H., Associates. Dalam hal ini diwakili oleh saya, Pris Madhani, S.H., M.Kn. Advokat nomor urut kedua dari tujuh orang jumlah advokat yang bertandatangan di dalam Surat Kuasa. Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya langsung didampingi oleh Calon Bupati, Yang Mulia, Bapak Amus Besan (...)

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:58]

Oh, duduk di belakang?

931. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:12:59]

Di belakang.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:01]

Oke.

933. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:02]

Baik, Yang Mulia.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:03]

Ya.

935. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:12:08]

Pada pokoknya, perihal Permohonan yang Kami ajukan itu adalah berkaitan dengan Pembatalan Keputusan Termohon KPU Kabupaten Buru Nomor 136/2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru tahun 2024, bertanggal 6 Desember 2024. Yang diumumkan pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2024, pukul 18.10 WIB.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:36]

Ya. Permohonannya masuk kapan?

937. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:12:40]

Baik, Yang Mulia. Permohonan itu diajukan secara online pada tanggal 9 Desember 2024, pukul 12.43 WIBB.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:54]

Baik. Terus Perbaiki Permohonannya?

939. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:12:55]

Baik, Yang Mulia. Kemudian perbaikan Permohonan diajukan pada tanggal 12 Desember 2024, pukul 23.01 WIB, Yang Mulia.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:09]

Oke, 23.01, ya.

941. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:12]

Baik, Yang Mulia.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:13]

Sekarang yang dibacakan yang mana ini?

943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:16]

Yang perbaikan, Yang Mulia.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:18]

Oke perbaikan. Jadi ini masih tetap yang dibacakan adalah perbaikan permohonan.

945. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:23]

Betul, Yang Mulia.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:24]

Ya.

947. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:25]

Baik.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:26]

Jadi pertimbangannya menurut Pemohon, dua-duanya masih memenuhi tenggat waktu?

949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:30]

Betul, Yang Mulia.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:31]

Oke. Biar dinilai yang lain, nanti Mahkamah yang menilai lagi, ya?

951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:36]

Baik, Yang Mulia.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:37]

Baik, silakan diteruskan.

953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:39]

Baik. Kemudian terkait dengan Kedudukan Hukum Pemohon ada pun suara sah yang ditetapkan oleh KPU (Termohon) itu adalah 78.122 suara, Yang Mulia.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:58]

Oke.

955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:13:59]

Selisih Kami dengan Paslon 02 itu adalah 287, Yang Mulia.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:06]

Oke.

957. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:07]

Jadi 0,37 masih dalam ambang batas, Yang Mulia.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:10]

Mestinya menurut ketentuan 2%

959. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:13]

Ya, betul, Yang Mulia.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:14]

Jadi Anda 0,37.

961. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:17]

Betul, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:18]

Hanya berjarak 287?

963. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:23]

Betul, Yang Mulia.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:24]

0,37.

965. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:25]

0,37 betul, Yang Mulia.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:27]

Sehingga masih masuk ambang batas 158.

967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:31]

Betul, Yang Mulia.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:32]

Diajukan oleh pasangan calon. Benar, ya?

969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:36]

Baik, Yang Mulia.

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:37]

Baik. Sekarang Positanya, dalil-dalilnya apa ini?

971. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:14:41]

Baik, adapun Pemohon dalam Permohonannya pada pokoknya mendalilkan sebagai berikut.

Bahwa berdasarkan penghitungan suara menurut Pemohon, Pemohon seharusnya dalam posisi ke satu. Dimana perolehan suara Paslon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024 tah ... Nomor Urut 4 sebanyak 21.592 ... 595 suara. Sedangkan perolehan Suara Paslon Nomor Urut 2 sebanyak 20.688 suara.

Kemudian bahwa menurut Pemohon, sebab terjadinya perbedaan penghitungan suara antara Pemohon dengan Termohon, dikarenakan dari jumlah 3.580 suara masing-masing Paslon di sembilan TPS, bercampur dengan berbagai jenis pelanggaran, dengan rincian sebagai berikut.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:31]

Ya.

973. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:15:32]

Nah, pertama, Di Kecamatan Liliyal, Desa Sawa, TPS 1, TPS 2, dan TPS 3. Secara umum dapat kami sampaikan sebagai berikut, Yang Mulia.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:43]

Ya.

975. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:15:44]

KPPS di TPS 1, 2, dan 3 telah lalai, karena tidak melaksanakan pemungutan suara dan penghitungan suara sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Pasal 3 ayat (3) PKPU Nomor 8 Tahun 2018 juncto Pasal 43 ayat (1) PKPU Nomor 18 Tahun 2020, dimana waktu pemungutan suara dilakukan melebihi batas waktu yang ditentukan dan (...)

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:07]

Ya, tapi disingkat saja. Jangan dibaca seluruhnya.

977. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:10]

Baik, Yang Mulia.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:11]

di TPS 1, Liliy, Desa Sawa itu dilakukan pukul 7.30 sampai 16.00?

979. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:18]

Betul, Yang Mulia. Pemungutannya.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:21]

Ya. Terus perhitungan suaranya karena lampu padam baru selesai tengah malam?

981. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:25]

Ya, jam 1 lebih (...)

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:26]

Pukul 01.15?

983. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:27]

Betul, Yang Mulia.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:27]

Nah yang pokok-pokok saja, enggak usah dibacakan.

985. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:29]

Baik, Yang Mulia.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:31]

Terus kemudian?

987. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:31]

Kemudian, di Sawa (...)

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:33]

Di TPS 2?

989. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:35]

He eh, di TPS 2 itu pemungutan suara dimulai 08.15, tutup (...)

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:39]

17.

991. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:40]

17. Kemudian penghitungan dimulai jam 21.00 sampai 23.49 (...)

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:47]

Dalam kondisi lampunya padam?

993. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:49]

Betul, Yang Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:50]

Oke. Terus (...)

995. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:51]

Sama juga di TPS 3 (...)

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:52]

Ini semua ada buktinya, ya?

997. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:54]

Ada, Yang Mulia.

KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:55]

998.

Bukti P-4, P-13 (...)

999. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:56]

Betul.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:56]

P-14. Terus.

1001. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:16:58]

Betul, Yang Mulia.

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:59]

Sekarang TPS 3.

1003. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:00]

Nah, di TPS 3, selain waktu ... waktu pemungutan dan penghitungan suara yang tidak sesuai dengan ketentuan aturan, di sana terdapat pemilih atas nama Ode Halim dengan NIK seharusnya, Yang Mulia (...)

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:16]

Ya.

1005. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:16]

Disebutkan di situ mencoblos menggunakan KTP Provinsi Maluku Utara.

1006. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:19]

Maluku Utara, oke.

1007. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:21]

Nah, waktu mencoblos diberikan pada waktu pukul 16.00 WIT, Yang Mulia.

1008. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:27]

Oke.

1009. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:28]

Kemudian (...)

1010. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:30]

Kecamatan Waelata.

1011. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:32]

Baik, Yang Mulia.
Kemudian di Kecamatan Waelata di TPS 1, TPS 2 (...)

1012.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:37]

Desa Debowae itu, ya?

1013.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:39]

Desa Debowae. Betul, Yang Mulia.

1014.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:40]

Ya.

1015.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:41]

Di TPS 1, 2, 3 dan 4, Yang Mulia.

1016.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:43]

Ya.

1017.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:43]

Dapat kami gambarkan secara umum kualifikasi pelanggarannya, pertama, terdapat pemilih ganda yang mencoblos di dua TPS yang berbeda.

1018.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:54]

Oke, pemilih ganda. Terus?

1019.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:17:56]

Betul. Kedua, terdapat pemilih yang tidak sah yang menggunakan KTP di luar Provinsi Maluku.

1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:01]

Oke.

1021. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:02]

Kemudian ketiga, pemilih yang tidak sesuai dengan lokasi pindah memilih.

1022. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:06]

Ya.

1023. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:07]

Kemudian di antara pelanggaran tersebut, Yang Mulia, ada rekomendasi Panwascam Waelata kepada KPU agar melaksanakan PSU pada TPS (...)

1024. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:17]

Sudah ada rekomendasi PSU

1025. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:18]

Sudah ada, Yang Mulia.

1026. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:19]

Tapi tidak dilaksanakan?

1027. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:21]

Betul, Yang Mulia.

1028. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:23]

Ya, oke.

1029. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:23]

Baik. Kemudian di Kecamatan Namlea, Yang Mulia.

1030. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:27]

Namlea, Desa Namlea.

1031. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:29]

Baik. Secara prinsip berkaitan dengan ... berkaitan dengan ketua KPUD (...)

1032. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:37]

Itu TPS 19 dan TPS 21?

1033. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:39]

Betul, Yang Mulia. Secara prinsip hampir sama-sama cuma nanti saya ... baik, tapi di luar dari itu, Yang Mulia.

1034. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:47]

Ya.

1035. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:18:47]

Khusus di ... khusus di Kecamatan Namlea di TPS 19 dengan TPS 21, kami menemukan adanya terjadi penggelembungan suara, Yang Mulia.

Jadi (...)

1036. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:05]

Kalau yang penggelembungan itu biasanya balon.

1037. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:19:08]

Baik, Yang Mulia.

1038. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:10]

Tapi kalau ini penambahan.

1039.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:19:11]

Penambahan, Yang Mulia. Jadi terdapat penambahan suara (...)

1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:15]

Nah, yang tepat.

1041.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:19:16]

Sebanyak 139, Yang Mulia.

1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19:19]

Ya.

1043.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:19:21]

Jadi, di mana kami ketahui terjadinya penambahan ini? Dilakukan ... berdasarkan hasil analisa ... berdasarkan C.Hasil, sedangkan kita berdasarkan daftar hadir pemilih, Yang Mulia, dan daftar hadir pemilih tambahan. Jadi kita cross check antara C.Hasil yang dimasukkan item ... jumlah ... jumlah pengguna ... penggunaan suara berdasarkan DPT, DPTb, DPK, kemudian kita bandingkan dengan daftar hadir pemilih dan daftar hadir DPK, maka kemudian kami menemukan ada penambahan suara sebanyak 139 suara, Yang Mulia.

1044.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:07]

Oke.

1045.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:20:07]

Baik.

Kemudian, di TPS 21, kami menemukan ada penambahan jumlah suara, itu sebanyak 6 suara. Sama, KPPS berdasarkan C.Hasil, analisa kami berdasarkan daftar hadir pemilih tetap. Karena di setiap ... di setiap lembar daftar hadir pemilih itu, ternyata KPU tidak mencermati lebih ...

lebih dalam, Yang Mulia. Maka kemudian terjadi penambahan suara tersebut.

1046. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:44]

154 tambahannya.

1047. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:20:46]

Betul, Yang Mulia.

1048. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:47]

Oke. Ini ketua KPU juga nyoblos di situ padahal tidak di situ daftarnya.

1049. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:20:52]

Betul, Yang Mulia.

1050. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:53]

Oke.

1051. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:20:54]

Jadi hampir sama tadi, dalilnya yang disampaikan oleh Pemohon 227.

1052. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:58]

Ya.

1053. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:20:59]

Cuma kami bacakan, Yang Mulia. KPPS telah salah dalam menghitung jumlah pengguna hak pilih laki-laki dalam C.Hasil, yang menyebutkan jumlahnya sebanyak 6 orang. Padahal di dalam daftar DPTb hanya 5 orang. Karena Walid Aziz selaku ketua KPU tidak membubuhkan tanda tangannya di dalam daftar DPTb.

Nah, untuk itu kami menarik Bukti P-11. Terus kemudian di ... untuk di ... dibandingkan dengan Bukti P-23, Yang Mulia.

1054. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:29]

Oke.

1055. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:21:29]

Kemudian, selain penambahan suara yang kami sampaikan tadi. Di TPS 21, ketua KPU menyatakan dirinya telah melakukan pencoblosan di TPS 21.

Faktanya nama ketua KPU tidak terdaftar di (...)

1056. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:45]

Tidak terdaftar TPS itu?

1057. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:21:46]

Betul.

1058. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:47]

Ya.

1059. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:21:47]

Betul, Yang Mulia.

Baik di daftar hadir DPTb, maupun di daftar hadir DPK. Dan untuk itu kami mengajukan Bukti P-26, Yang Mulia.

1060. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:58]

Ya.

1061. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:21:58]

Baik. Itu dalil (...)

1062. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:01]

Ya, cukup (...)

1063. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:22:01]

Dalilnya (...)

1064. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:02]

Dalil-dalilnya, ya.

1065. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:22:03]

Baik, Yang Mulia.

1066. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:04]

Silakan sekarang Petitumnya.

1067. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:22:06]

Baik.

Petitum. Yang pertama, kami memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Yang pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Kedua, membatalkan Keputusan Termohon Nomor 136 Tahun 2024 tentang Hasil Penetapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Buru Tahun 2024, bertanggal 6 Desember 2024, sebagaimana yang diumumkan pada hari Jumat tanggal 6 Desember 2024, pukul 18.10 WIT. Atau Keputusan Termohon Nomor 136 tersebut, sepanjang mengenai perolehan suara di TPS 1, TPS 2, dan TPS 3 Desa Sawa, Kecamatan Liliy. TPS 1, TPS 2, TPS 3, dan TPS 4 Desa Debowae, Kecamatan Waelata. TPS 19, dan TPS 21 Desa Namlea, Kecamatan Namlea.

Menetapkan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024 dalam Surat Keputusan Termohon Nomor 136 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Buru Tahun 2024, yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.

Paslon 01 perolehan suaranya adalah 20.128 suara.

Paslon 02=20.688 suara.

Paslon 03=12.131 suara.

Paslon 04=21.595 suara. Kemudian,

4. Memerintahkan kepada KPU Kabupaten Buru untuk melaksanakan Penghitungan Suara Ulang di TPS 1, TPS 2, dan TPS 3 Desa Sawa, Kecamatan Liliyaly. Kemudian, memerintahkan kepada KPU Kabupaten Buru untuk melaksanakan PSU di TPS 1, TPS 2, TPS 3, dan TPS 4 Desa Debowae, Kecamatan Waelata, dan TPS 19 ... TPS 21 Desa Namlea, Kecamatan Namlea.

Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan putusan ini.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian dapat kami sampaikan, Yang Mulia.

1068. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:17]

Baik. Ya, enggak ditinggal, kan 174?

1069. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:24:21]

Yang Mulia?

1070. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:23]

Tadi, katanya mau ditinggal.

Prof, ada, Prof? Silakan.

1071. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:24:28]

Baik. Tadi yang Saudara disampaikan Permohonan Perbaikan atau Permohonan awal?

1072. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:24:34]

Permohonan Perbaikan dan kemudian kami yang pertama ada renvoi, Yang Mulia. Kemudian kami akan mengajukan bukti tambahan.

1073. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:24:42]

Oke. Kalau di Permohonan awal Saudara masih mencantumkan rancangan keputusan?

1074. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:24:49]

Betul, Yang Mulia.

1075. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:24:49]

Memang belum dapat keputusan yang definitif pada waktu itu?

1076. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:24:52]

Jadi, pada saat Permohonan dibuat, kami juga kaget, kami menerima rancangan. Tapi (...)

1077. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:24:59]

Memang dapat langsung rancangan?

1078. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:25:00]

Ya, kami dapat langsung rancangan. Kemudian (...)

1079. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:25:02]

Kapan yang dapat definitifnya?

1080. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:25:04]

Dapat definitif itu, kami peroleh pada tanggal 10 ... 9 ... antara 9 dan 10 Desember, Yang Mulia.

1081. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:25:12]

Kalau rancangannya kapan dapatnya?

1082. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:25:14]

Rancangan pada saat diumumkan, hasil perolehan (...)

1083. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:25:18]

Pada saat diumumkan, perolehan itu masih tertulis rancangan pada waktu itu?

1084. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:25:20]

Rancangan, Yang Mulia.

1085. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:25:21]

Nanti tolong direspon, ya, dari KPU, ya.
Kemudian di dalam Permohonan, Anda yang sudah diperbaiki maupun Permohonan awal, itu di Petitem 3 juga ditulis masih rancangan keputusan?

1086. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:25:38]

Ya, Yang Mulia. Jadi (...)

1087. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:25:39]

Tapi di angka 2-nya diperbaiki, enggak ada lagi rancangannya. Lah, ini yang mana yang dipakai ini, sama enggak itu?

1088. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:25:46]

Jadi, kami pada akhirnya karena sudah menerima yang definitif, maka kami harus menggunakan yang definitif, Yang Mulia.

1089. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:25:54]

Tapi di angka 3 Petitemnya 2-2 nya ini tertulis masih *rancangan*, "Dalam rancangan keputusan (...)"

1090. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:25:58]

Ya, makanya mohon kebijaksanaan, Yang Mulia, untuk kata *rancangan* di situ kami hilangkan, tapi terhadap SK rancangan akan kami jadikan sebagai bukti tambahan, Yang Mulia.

1091. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:09]

Sudah ada ini kalau buktinya, dua-duanya P3-nya sudah ada.

1092. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:26:13]

Baik, Yang Mulia.

1093. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:16]

Ya. Baik, itu saja. Terima kasih.

1094. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:17]

Terima kasih.
P3-nya sudah, tapi diganti juga P-3 yang baru (...)

1095. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:26:24]

Baik, Yang Mulia.

1096. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:24]

Tapi belum dileges ... belum dileges. Kalau yang pertama sudah dileges.

1097. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:26:31]

Oh, yang pertama sudah dileges.

1098. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:33]

Tapi, yang penggantiannya belum dileges. Kok ngirit sekali?

1099. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:26:36]

Sudah, Yang Mulia, dipojokan kiri (...)

1100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:37]

Belum. Ini catatannya belum ada.

1101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:26:40]

Oh, ya.

1102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:42]

Belum ada, pengganti P-3 belum dileges. Mungkin salah ... anu ... masukannya. Baru kopinya saja. Nanti di ... anu ... ya, dilengkapi.

1103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:26:56]

Baik, Yang Mulia, nanti saya konfirmasi. Baik.

1104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:58]

Baik. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-6, terus P-3 nya supaya dilengkapi dengan leges, tapi kalau sudah diserahkan yang sudah.

1105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:27:10]

Baik, Yang Mulia.

1106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:11]

Ya.

1107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:27:11]

Terus kemudian kami ada renvoi, Yang Mulia.

1108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:13]

Renvoi apa?

1109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:27:14]

Kecil-kecil saja. Yang pertama, itu di halaman 9 ... eh, halaman 5, Yang Mulia.

1110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:24]

Ya.

1111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:27:25]

Paslon nomor (...)

1112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:26]

Ini, saya sahkan dulu.

1113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:27:28]

Baik, Yang Mulia.

1114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:28]

P-1 sampai dengan P-46, catatannya yang P-3 supaya dilengkapi.

1115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:27:34]

Baik, Yang Mulia.

1116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:36]

KETUK PALU 1X

Baik, silakan.

1117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:27:36]

Yang pertama, pada halaman 5, di angka 2, di Pokok Permohonan di angka 2, di dalam tabel, itu Paslon 04 disebutkan di situ 21.595, Yang

Mulia. Harusnya di keterangan yang bawah, di buka dan tutup kurung itu, seharusnya disebutkan dengan angka yang sama, Yang Mulia.

1118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:59]

Oke.

1119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:28:00]

Oke.

1120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:01]

Terus?

1121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:28:03]

Kemudian ... kemudian di halaman 8. Izin, Yang Mulia, karena pada saat penyusunan terjadi ... apa ... beberapa hal yang harus disinkronisasi, masih tertinggal. Di angka 6 itu, Yang Mulia, harusnya di situ disebutkan 9 TPS, Yang Mulia, tapi disis ... di situ disebutkan 12 TPS, Yang Mulia.

1122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:28]

Oke, yang benar 9 TPS?

1123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:28:30]

9 TPS, Yang Mulia.

1124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:31]

Ini yang error laptop-nya atau yang error Kuasa Hukumnya?

1125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:28:35]

Ya, begitu, Yang Mulia. Karena ... karena berganti jumlah TPS pada saat itu, Yang Mulia.

1126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:41]

Oke, terus?

1127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:28:42]

Nah, kemudian di ... sebentar, Yang Mulia.

1128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:53]

Ya, cepat.

1129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:29:02]

Ya, halaman 11. Seharusnya di huruf A itu ditulis TP, Yang Mulia. Seharusnya TPS, Yang Mulia.

1130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:09]

Oh, kurang s.

1131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:29:10]

Kurang s, Yang Mulia.

1132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:11]

Enggak dingin, dong?

1133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:29:13]

Terus yang terakhir, mohon izin, Yang Mulia. Sesuai dengan tadi yang disampaikan Majelis Hakim Yang Mulia Prof. Enny. Di dalam Petitum, Yang Mulia, di poin ketiga itu harusnya (...)

1134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:27]

Sudah tidak menggunakan rancangan?

1135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:29:29]

Ya.

1136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:29]

Oke.

1137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:29:30]

Baik.

1138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:30]

Baik. Cukup, ya?

1139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:29:32]

Cukup itu, Yang Mulia.

1140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:33]

Baik, terima kasih.

Sebelum saya akhiri, perlu saya sampaikan agenda penundaannya. Penundaan sidang dengan agenda Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Keterangan Bawaslu, serta Pengesahan Alat Bukti yang belum disahkan. Untuk Pemohon masih diberi kesempatan sampai besok pukul 12.00 WIB.

1141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 174/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRIS MADANI [01:30:00]

Baik, Yang Mulia.

1142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:01]

Terus Para Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, kalau mau inzage mengajukan dengan surat permohonan, pada sore hari sebelum jam kerja selesai, ya. Jadi, pukul 16.00 WIB, ya, masih diperbolehkan, tapi dengan surat permohonan.

Ini jadwal penundaannya untuk Perkara 145 dan 162. Penundaannya hari Selasa, 21 Januari Tahun 2025, pada pukul 08.00 WIB, untuk Perkara 145 dan 162.

Jawaban Termohon, Pihak Terkait, dan Keterangan Bawaslu, disampaikan satu hari kerj ... paling lambat satu hari sebelum pemeriksaan persidangan. Ya, satu hari sebelum, dengan bukti-bukti yang akan disahkan. Terus kalau masih ada bukti tambahan, bisa diserahkan paling lambat pas hari sidang, ya. Itu hanya bukti tambahannya, tapi sebaiknya buktinya sudah disampaikan pada waktu satu hari sebelum hari kerja, karena membutuhkan verifikasi, ya.

Kemudian untuk Perkara 108, 209, 227, dan 174, agenda persidangannya pada hari Selasa, 21 Januari pukul 13.00 WIB. Kalau yang pertama tadi, 145, 162 pagi hari, kalau ini siang hari pada pukul 13.00 WIB. Agendanya sama, Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, Keterangan Bawaslu, dan pengesahan alat buktinya. Jawaban Termohon, Pihak Terkait, dan sebagainya paling lambat satu hari kerja sebelum pemeriksaan persidangan.

Ya, sudah bisa dimengerti? Pemohon cukup, ya? Termohon, cukup? Pihak Terkait, cukup? Baik. Bawaslu, cukup ya? Baik. Terima kasih.

Assalamualaikum wr. wb. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 14.40 WIB

Jakarta, 13 Januari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

